

PT Oto Multiartha

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)/

*As of June 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2019 (Unaudited) and
June 30, 2018 (Unaudited)*

**PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT OTO MULTIARTHA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		THE DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 ---	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018 -----	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND JUNE 30, 2018
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018 -----	4 - 5	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND JUNE 30, 2018
LAPORAN ARUS KAS PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018 -----	6	STATEMENTS OF CASH FLOWS SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND JUNE 30, 2018
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018 -----	7 - 97	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND JUNE 30, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018
PT OTO MULTIARTHA ("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31 2018
AND
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND JUNE 30, 2018
PT OTO MULTIARTHA ("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Yosuke Unigame |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Summitmas II, 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ <i>Residential Address</i> | : Apartemen Plaza Senayan Tower C-Nomor 027,
Jakarta Pusat |
| Telepon Kantor/ <i>Office Telephone</i> | : (021) 5226410 |
| Jabatan/ <i>Function</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Rusna |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Summitmas II, 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ <i>Residential Address</i> | : Jalan Pulo Macan IV/91, RT/RW 009/005, Kel. Tomang,
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Telepon Kantor/ <i>Telephone Number</i> | : (021) 5226410 |
| Jabatan/ <i>Function</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

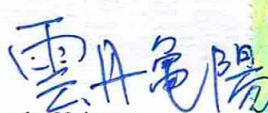
- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with prevailing Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in Company's financial statements have been disclosed in a complete and accurate manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements do not contain misleading information and material fact, and have not omitted any information or facts that would be material;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the internal control in the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2019 / 25 July 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*


Yosuke Unigame
Presiden Direktur/*President Director*




Rusna
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Head Office :

SUMMITMAS II 18th Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190 - INDONESIA
Phone : (62-21) 522 6410 Fax. : (62-21) 522 6424

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	23	200.544	397.839	Related parties
Pihak ketiga		1.699.459	324.205	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7			Consumer financing receivables - net
Pihak berelasi	23	-	706	Related parties
Pihak ketiga		19.533.439	21.473.222	Third parties
Piutang sewa pembiayaan		68.675	80.203	Finance lease receivable
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak berelasi	23	2.770	2.222	Related parties
Pihak ketiga		170.733	136.427	Third parties
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	12			Derivative assets held for risk management
Pihak berelasi	23	-	-	Related parties
Pihak ketiga		432.476	829.716	Third parties
Klaim pengembalian pajak	21	129.231	129.231	Claim for tax refund
Aset tetap - bersih	8	724.346	709.508	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	21	43.151	23.749	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	9			Other assets
Pihak berelasi	23	12.094	11.270	Related parties
Pihak ketiga		150.224	140.412	Third parties
JUMLAH ASET		23.167.142	24.258.710	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	10			Borrowings
Pihak berelasi	23	1.329.254	1.600.151	Related parties
Pihak ketiga		12.218.167	14.121.965	Third parties
Utang obligasi - bersih	11			Bonds payables - net
Pihak berelasi	23	94.951	79.924	Related parties
Pihak ketiga		2.624.828	1.815.873	Third parties
Utang pajak penghasilan	21	49.352	27.013	Income tax payable
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	12			Derivative liabilities held for risk management
Pihak berelasi	23	11.054	7.249	Related parties
Pihak ketiga		141.957	45.070	Third parties
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak berelasi	23	13.104	16.835	Related parties
Pihak ketiga		235.646	247.197	Third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20	215.858	201.877	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak berelasi	23	2.015	898	Related parties
Pihak ketiga		171.928	211.971	Third parties
JUMLAH LIABILITAS		17.108.114	18.376.023	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	13	928.707	928.707	Share capital
Tambahan modal disetor	15	3.405.877	3.405.877	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	12	(50.068)	29.699	Cash flows hedges
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14	185.742	185.742	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.588.770	1.332.662	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		6.059.028	5.882.687	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.167.142	24.258.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six months periods ended 30 June		
		2019	2018	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan	16			Income
Pihak berelasi	23	8.708	8.240	Related parties
Pihak ketiga		1.931.993	2.002.148	Third parties
Pendapatan lain-lain				Other income
Pihak berelasi	23	20.754	8.795	Related parties
Pihak ketiga		26.139	16.795	Third parties
JUMLAH PENDAPATAN		1.987.594	2.035.978	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	18			Salaries and employees' benefits
Pihak berelasi	23	(12.174)	(13.396)	Related parties
Pihak ketiga		(209.357)	(214.204)	Third parties
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan - bersih	7	(303.625)	(246.740)	Addition of allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables - net
Beban keuangan	17			Financial charges
Pihak berelasi	23	(36.755)	(28.019)	Related parties
Pihak ketiga		(723.227)	(781.622)	Third parties
Beban umum dan administrasi	19			General and administrative expenses
Pihak berelasi	23	(27.942)	(29.754)	Related parties
Pihak ketiga		(312.176)	(347.408)	Third parties
JUMLAH BEBAN		(1.625.256)	(1.661.143)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		362.338	374.835	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	21			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(89.367)	(75.433)	Current
Tangguhan		(7.187)	(18.828)	Deferred
		<u>(96.554)</u>	<u>(94.261)</u>	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		265.784	280.574	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSSES) NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	20	-	-	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	-	-	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	12	(109.533)	145.291	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	12	3.177	105.574	Amount transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	26.589	(62.715)	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		<u>(79.767)</u>	<u>188.150</u>	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		<u>(79.767)</u>	<u>188.150</u>	Other comprehensive income (losses) net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		186.017	468.724	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba bersih per saham - dasar (dalam rupiah penuh)	22	<u>286</u>	<u>302</u>	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		928.707	3.405.877	185.742	1.332.662	29.699	5.882.687	Balance as of January 1, 2019
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	265.784	-	265.784	Net income for the current period
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja, bersih		-	-	-	-	-	-	Remeasurements of defined benefit liability, net
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	12	-	-	-	-	(79.767)	(79.767)	Effective portion of change in fair value of derivative instruments for cash flows hedges
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	265.784	(79.767)	186.017	Total comprehensive income for the current period
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	(9.676)	-	(9.676)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		928.707	3.405.877	185.742	1.588.770	(50.068)	6.059.028	Balance as of June 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	928.707	3.405.877	185.742	924.089	(221.396)	5.223.019		<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	280.574	-	280.574		<i>Net income for the current period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, bersih	-	-	-	-	-	-		<i>Remeasurements of defined benefit liability, net</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	12	-	-	-	-	188.150	188.150	<i>Effective portion of change in fair value of derivative instruments for cash flows hedges</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	280.574	188.150	468.724	<i>Total comprehensive income for the current period</i>
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	(32.805)	-	(32.805)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018	<u>928.707</u>	<u>3.405.877</u>	<u>185.742</u>	<u>1.171.858</u>	<u>(33.246)</u>	<u>5.658.938</u>		<i>Balance as of June 30, 2018</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT OTO MULTIARTHA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six months periods ended 30 June		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Transaksi pembiayaan konsumen		7.179.412	7.059.768	Cash received from:
Transaksi sewa operasi		102.095	69.399	Consumer financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan		17.431	10.862	Operating lease transactions
Penerimaan dari penyelesaian piutang				Finance lease transaction
lain-lain		261.021	267.030	Proceed from settlement of
Premi asuransi		49.723	77.717	other receivables
Denda dari pelanggan	16	88.395	91.919	Insurance premium
Pendapatan bunga		26.116	12.900	Penalties from customers
Penerimaan atas <i>referral fee</i>		9.905	4.219	Interest income
Jumlah penerimaan kas		7.734.098	7.593.814	Proceeds from referral fee
				Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen		(4.054.287)	(5.797.442)	Consumer financing transactions
Transaksi sewa operasi		(66.612)	(103.078)	Operating lease transactions
Transaksi sewa pembiayaan		(3.526)	(54.421)	Finance lease transactions
Beban keuangan lainnya		(19.900)	(14.212)	Other financial charges
Beban usaha		(520.388)	(474.703)	Operating expenses
Beban bunga		(748.996)	(793.789)	Interest expense
Jumlah pengeluaran kas		(5.413.709)	(7.237.645)	Total cash disbursements
Pembayaran pajak penghasilan		(63.753)	(52.624)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		2.256.636	303.545	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	8	1.412	546	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(116.334)	(131.439)	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(114.922)	(130.893)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		1.856.478	3.922.911	Net cash used in investing activities
Pelunasan pinjaman yang diterima		(3.633.942)	(4.907.023)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas penerbitan obligasi		1.000.000	1.099.250	Proceeds from borrowings
Biaya emisi obligasi		(2.430)	(2.673)	Repayment of borrowings
Pembayaran obligasi	11	(174.000)	(200.000)	Bonds issuance proceeds
Pembagian dividen kas	13	(9.676)	(32.805)	Bonds issuance cost
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(963.570)	(120.340)	Repayment of bonds payable
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				Payment of cash dividends
		1.178.144	52.312	Net cash used in financing activities
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		722.044	728.953	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS				
		(185)	309	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	6	1.900.003	781.574	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
				CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan

PT Oto Multiartha ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance berdasarkan akta No. 245 tanggal 28 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., selaku notaris kandidat, pengganti dari Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 tanggal 16 April 1994, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4902 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 1994.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 Nopember 1994. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994, dan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan dengan akta No. 42 tanggal 14 April 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0771382.AH.01.02 tanggal 14 April 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terhadap anggaran dasar Perseroan dilakukan dengan akta No. 98 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063330 tanggal 1 Juli 2016.

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Oto Multiartha ("the Company"), formerly PT Manunggal Multi Finance, was established by virtue of notarial deed No. 245 dated March 28, 1994 of Wiwiek Widjajanti, S.H., candidate notary, a substitute notary of Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 dated April 16, 1994, and was published in Supplement No. 4902 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 29, 1994.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 556/KMK.017/1994 dated November 10, 1994. The Company commenced its commercial operations in 1994, and is currently engaged in consumer financing and operating leases.

Based on the Company's Articles of Association by notarial deed No. 42 dated April 14, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0771382.AH.01.02 dated April 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was effected by notarial deed No. 98 dated June 29, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta. This amendment has been informed and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0063330 dated July 1, 2016.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan (Lanjutan)

Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah PT Summit Auto Group dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) adalah Sumitomo Corporation, Jepang dan Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG).

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan memiliki 64 kantor cabang serta 32 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perseroan

Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Sampai dengan 30 Juni 2019, efek utang yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

The majority shareholders of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are PT Summit Auto Group and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The ultimate shareholders of the Company are Sumitomo Corporation, Japan and Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG).

The Company's Head Office is located at the 18th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of June 30, 2019, the Company had 64 branches and 32 marketing points throughout Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

The Company has issued several debt securities to the public through capital market in Indonesia. Until June 30, 2019, the debt securities issued by the Company were as follows:

Nama Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series A	200.000	7,75%	Triwulan/Quarterly	6 May/Mei 2020
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series B	320.000	8,75%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2022
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series C	480.000	9,25%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2024
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series A	174.000	5,75%	Triwulan/Quarterly	28 April/April 2019
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series B	850.000	7,80%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2021
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series C	76.000	8,10%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2023
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series A	200.000	7,35%	Triwulan/Quarterly	9 Juni/June 2018
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series B	583.000	8,40%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2020
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series C	217.000	8,90%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2022

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Utang Perseroan (Lanjutan)

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-43/D.04/2019 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi III Oto Multiartha Tahun 2019. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-28/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.100.000.

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-241/D.04/2017 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Oto Multiartha Tahun 2017. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 14 Juni 2019 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Company's Debt Securities (Continued)

All of the bonds issued were listed in Indonesia Stock Exchange.

On April 16, 2019, the Company obtained an effective letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-43/D.04/2019 to offer Oto Multiartha Bonds III Year 2019 to the public. The nominal value amounted to Rp 1,000,000.

On April 10, 2018, the Company obtained an effective letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-28/D.04/2018 to offer Oto Multiartha Bonds II Year 2018 to the public. The nominal value amounted to Rp 1,100,000.

On May 22, 2017, the Company obtained an effective letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority No. S-241/D.04/2017 to offer Oto Multiartha Bonds I Year 2017 to the public. The nominal value amounted to Rp 1,000,000.

c. Board of Commissioners and Board of Directors

As of June 30, 2019, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors based on the Notarial Deed No.1 dated June 14, 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, was as follows:

30 Juni/June 2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Koichiro Nakayama	:
Komisaris	:	Masataka Takanishi	:
Komisaris	:	Takeshi Kimoto	:
Komisaris Independen	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja	:
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur	:	Yosuke Unigame	:
Direktur	:	Djohan Marzuki	:
Direktur	:	Koji Hayakawa	:
Direktur	:	Rusna	:

Pada tanggal 31 Desember 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Koichiro Nakayama	:
Komisaris	:	Masataka Takanishi	:
Komisaris	:	Takeshi Kimoto	:
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso	:
Komisaris Independen	:	Edward Herawan Hadidjaja	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Djohan Marzuki	:
Direktur	:	Rusna	:
Direktur	:	Koji Hayakawa	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2019

Komite Pemantau Risiko

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	:
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/Commissioner) Takeshi Kimoto (Komisaris/Commissioner)	:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners and Board of Directors (Continued)

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2018, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Key management personnel consist of the Company's Board of Commissioners and Directors.

d. Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Risk Monitoring Committee

Chairman	:
Members	:

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit (Lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)
Anggota	:	Irina Nurulita Licyll Utama Nena Suhayati

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>) Shinichi Kato

31 December/December 2018

Komite Pemantau Risiko

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>) Takeshi Kimoto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)

Komite Audit

Ketua	:	Edward Herawan Hadidjaja (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)
Anggota	:	Irina Nurulita Licyll Utama Nena Suhayati

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/ <i>Commissioner</i>) Shinichi Kato

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Risk Monitoring Committee and Audit Committee (Continued)

Audit Committee

Chairman

Members

Nomination and Remuneration Committee

Chairman

Members

Risk Monitoring Committee

Chairman

Members

Audit Committee

Chairman

Members

Nomination and Remuneration Committee

Chairman

Members

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 22/SK-HR/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, Perseroan mengangkat Nugroho Triko Pramono sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 17 Maret 2017. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SOP/III/2017 tanggal 17 Maret 2017. Piagam Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal. Perseroan telah menunjuk Eko Rudy Suprpto selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 008/KOM-OTO/XII/2018 tanggal 1 Februari 2019, menggantikan Arie Dhito Soelendro selaku Kepala Unit Audit Internal, yang ditunjuk berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/KOM-OTO/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017.

f. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai masing-masing 1.750 dan 1.800 orang karyawan tetap.

g. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Based on Decision Letter No. 22/SK-HR/III/2017 dated March 20, 2017, the Company appointed Nugroho Triko Pramono as Corporate Secretary effective since March 17, 2017. The Corporate Secretary appointment has met the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK. 04/2014.

The Company has arranged and established Internal Audit Charter and Internal Audit Unit as regulated in OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 and No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit Charter was appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 026/SOP/III/2017 dated March 17, 2017. This Internal Audit Charter sets for implementation guidance for all internal audit activities. The Company has appointed Eko Rudy Suprpto as the Head of Internal Audit Unit based on Minutes of Board of Commissioners' Meeting No. 008/KOM-OTO/XII/2018 dated February 1, 2019, replacing Arie Dhito Soelendro as the Head of Internal Audit Unit, appointed based on Minutes of Board Commissioners' Meeting No. 003/KOM-OTO/VI/2017 dated June 21, 2017.

f. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had 1,750 and 1,800 permanent employees, respectively.

g. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mana termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

- b.** Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Juli 2019.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan (kecuali laporan arus kas) disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Interpretation on PSAK (ISAK) issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia and Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia and regulations issued by capital market regulator.

- b.** *The financial statements of the Company for the six months period ended June 30, 2019 were authorized for issue by the Board of Directors on July 25, 2019.*

c. Basis for measurement

The financial statements (except for the statement of cash flow) are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of 3 (three) months or less, as long as they are not being pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga dan piutang lain-lain). Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, utang obligasi, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko, liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi, dan utang usaha).

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, derivative assets held for risk management, and other receivables (employee's receivables, interest receivables and other receivables). The Company's financial liabilities consist of borrowings, bonds payables, derivative liabilities held for risk management, other liabilities (accrued interest payables, insurance premium payables, and accounts payable).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan (kecuali liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko) dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

a.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except for derivative assets held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities (except for derivative liabilities held for risk management) are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

a.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.2. Pengakuan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3a.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.2. Recognition (Continued)

Subsequent to initial recognition, loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost (see Note 3a.5) using the effective interest method.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

a.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.3. Derecognition (Continued)

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company also derecognizes financial assets that deemed to be uncollectible. Subsequent recovery of written off financial assets is recorded as other income.

a.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment losses.

a.6. Identification and measurement of impairment

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangannya baik secara individual dan kolektif. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi untuk penyisihan penurunan nilai secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif atas penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum teridentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individu akan dievaluasi secara kolektif dengan mengelompokkan aset-aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual dan terdapat penurunan nilai yang diakui, aset keuangan tersebut tidak lagi diikutsertakan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih tepat.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

The Company considers evidence of impairment for financial assets at both a specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized, they are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

a.7. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss for the current period.

a.7. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.7. Fair value measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3a.2 dan 3a.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat pengembalian efektif dari piutang pembiayaan konsumen yang bersangkutan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak lain dalam rangka transaksi penjualan portofolio.

Seluruh transaksi penjualan portofolio yang dilakukan Perseroan dilakukan dengan skema tanpa tanggung renteng (*without recourse*), sehingga aset portofolio dihentikan pengakuannya saat penjualan.

c. Akuntansi sewa

Pada saat pengakuan awal, kontrak sewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada apakah transaksi sewa tersebut telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dari lessor ke lessee.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables and subsequent to initial recognition are measured at amortized cost (see Notes 3a.2 and 3a.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective rate of return on the related consumer financing receivables.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the consumer financing receivables.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the existing consumer financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current period profit or loss.

Consumer financing income is presented net of amount that belongs to other parties in relation to sale of portfolio transactions.

All sale of portfolio transactions entered into by the Company are without recourse; therefore, the portfolio assets are derecognized upon disposal.

c. Accounting for leases

At inception, lease contracts are classified as either a finance lease or an operating lease, depending on whether substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the leased asset have been transferred from the lessor to the lessee.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Akuntansi sewa (Lanjutan)

Suatu kontrak sewa yang dilakukan oleh Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Suatu kontrak sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa.

Tagihan sewa pembiayaan diakui sebesar nilai yang didiskontokan pada tingkat suku bunga implisit dalam sewa pembiayaan tersebut. Pengukuran awal dari tagihan sewa pembiayaan termasuk biaya awal yang dapat diatribusikan secara langsung untuk negosiasi dan pengaturan sewa. Nilai investasi sewa bruto dalam sewa pembiayaan merupakan penjumlahan agregat dari pembayaran sewa minimum dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*. Pembayaran sewa minimum termasuk pembayaran selama masa sewa yang harus dibayar oleh *lessee* atau jumlah yang diharuskan oleh *lessor* untuk dibayar selama masa sewa, ditambah dengan nilai residu yang dijamin oleh *lessee*, pihak terkait dengan *lessee*, atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan *lessor* yang secara keuangan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atas jaminan tersebut. Harga opsi beli atas aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* termasuk di dalam pembayaran sewa minimum jika hampir dapat dipastikan pada awal sewa bahwa opsi beli tersebut akan dilaksanakan.

Perbedaan antara nilai investasi sewa pembiayaan bruto dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai pendapatan pembiayaan tangguhan yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan selama periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi bersih dalam sewa pembiayaan tersebut.

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Accounting for leases (Continued)

A lease contract entered into by the Company is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Finance lease receivables are recorded at the present value of the gross investment in the lease at the interest rate implicit in the lease. The initial measurement of finance lease receivables includes the initial costs that are directly attributable to negotiating and arranging a lease. Gross investment in the lease represents the aggregate sum of the minimum lease payments and any unguaranteed residual value which belong to the lessor's rights. Minimum lease payments include those payments that the lessee is, or can be, required to make to the lessor over the lease term plus the residual value guarantees by the lessee, a party related to the lessee, or any third party unrelated to the lessor provided who is financially capable of fulfilling the obligations under the guarantee. The exercise price of a purchase option over the leased asset held by the lessee is included in the minimum lease payments if it is reasonably certain at inception of the lease that the purchase option will be exercised.

The difference between the gross investment and the net investment in finance lease is recorded as unearned lease income which is recognized as lease income over the lease period at a constant periodic rate of return on the net investment in finance leases.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Akuntansi sewa (Lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Jika aset sewa pembiayaan dijual kepada lessee sebelum berakhirnya periode sewa, selisih antara harga jual dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai laba atau rugi dari pembatalan kontrak dan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan sewa dari kontrak sewa operasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

d. Instrumen derivatif untuk tujuan Manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang diatribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perseroan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Accounting for leases (Continued)

Early termination are treated as cancellations of existing lease contracts, and the resulting gains or losses are recognized in current period profit or loss.

If the assets under finance lease are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investment in finance lease is recorded as gain or loss on contract cancellation and is reflected in profit or loss.

Lease income from operating lease contracts is recognized in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

d. Derivative instruments held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laba rugi periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Derivative instruments held for risk management (Continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remains in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset tetap dan aset yang disewakan dalam sewa operasi

Aset tetap dan aset yang disewakan dalam sewa operasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap dan aset yang disewakan dalam sewa operasi diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Seluruh aset tetap dan aset yang disewakan dalam sewa operasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Gedung	20	5%	Buildings
Perbaikan gedung sewa	3	33,33%	Leasehold improvements
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles
Komputer	4	25%	Computers
Software	4 - 10	10%	Software
Kendaraan bermotor yang disewakan dalam sewa operasi	1 - 5	20% - 100%	Motor vehicles under operating lease

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fixed assets and leased assets under operating lease

Fixed assets and leased assets under operating lease are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets and leased assets under operating lease are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

All fixed assets and leased assets under operating lease, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset tetap dan aset yang disewakan dalam sewa operasi (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

f. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mendukung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

g. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fixed assets and leased assets under operating lease (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current period profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

f. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effects of discounting are insignificant.

g. Employee's Benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Workers Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pasca-kerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa administrasi dan komisi asuransi diakui sebagai pendapatan pada saat perolehan piutang pembiayaan konsumen. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan konsumen telah terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Employee's Benefits (Continued)

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

h. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transactions costs directly attributable to the origination of borrowings and amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

Administration fees and insurance commissions are recognized as revenue upon the origination of the consumer financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the consumer financing receivables.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fee* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak periode-periode sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang pajak penghasilan atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

i. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax are recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in period tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Sesuai dengan PSAK No. 70, aset atau liabilitas yang berasal dari pengampunan pajak dapat diakui sebagai kontribusi modal non-moneter dari pemegang saham dan diakui pada saat Perseroan menerima Surat Persetujuan dari otoritas pajak. Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

j. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

In accordance with PSAK No. 70, the assets or liabilities declared as a result of Tax Amnesty are considered as non-monetary capital contribution from shareholders and are recognized by the time the Company obtained Approval Letter from the tax authorities. The net amount of assets and liabilities of tax amnesty are recognized to equity, and is presented as part of additional paid in capital.

j. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the period.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perseroan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

l. Penjabaran Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Operating Segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.

The Company manages its business activities and identifies reported segments based on geographic area. Areas which have similar characteristics are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segments is used to assess the performance of each segments.

l. Translation of Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the period, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Penjabaran Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
1 Dolar Amerika Serikat	14.141	14.481	US Dollar 1
100 Yen Jepang	13.139	13.112	Japanese Yen 100

m. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Translation of Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used were as follows (whole Rupiah):

m. Nature of relationship and transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. *The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a.1 *has control or joint control over the reporting entity;*
 - a.2 *has a significant influence on the reporting entity; or*
 - a.3 *is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak- pihak berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Nature of relationship and transactions with related parties (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- b.1 The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).
 - b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is also a member).
 - b.3 Both entities are joint ventures of the same third party.
 - b.4 An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.
 - b.5 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of an employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - b.6 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
 - b.7 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan komersial pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dan persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan pada transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya ke Direksi Perseroan secara berkala.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Nature of relationship and transactions with related parties (Continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, and which may not be the same as those of the transactions with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, the Company has tried to manage various risks as best as possible by applying risk management.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division reports regularly to the Company's Board of Directors on their activities.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Audit Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perseroan dibantu oleh Departemen *Internal Audit*. Departemen *Internal Audit* secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perseroan.

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

b. Credit risk management

The Company's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. The Company's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Audit Committee.

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, well collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit.

- Manajemen penagihan

Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perseroan telah membangun *call center* dan *payment points* untuk lebih meningkatkan pelayanan dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Semua usaha tersebut ditujukan untuk menjaga rasio kredit bermasalah,

- Pengawasan internal yang kuat

Perseroan memiliki Departemen Pengawasan Independen (*Independent Control Unit*), yang anggotanya ditempatkan di kantor cabang dan kantor pusat dan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional.

- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- Prudence in extending credit*

In originating consumer financing, the Company applies several credit assessment processes.

- Collection management*

To strengthen the collection management, the Company has built a call center and payment points to better enhance services and provide easier access of services to customers. All these efforts are aimed to minimize non-performing financing ratio.

- Strong internal supervision*

The Company has Independent Control Department (Independent Control Unit) whose members are placed in branch offices and Head Office and assigned to ascertain that all operational processes in branch offices and head office have complied with the Standard Operational Procedures.

- Tight monitoring and analysis of assets quality*

The Company continually performs strong monitoring in granting consumer financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan konsumen.

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang mayoritas pelanggannya adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

iii. Distribution of financial assets by credit quality

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial assets is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

	30 Juni 2019/ June 2019			
	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents*</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivative assets held for risk management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivables</i>
Aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Telah jatuh tempo 1-90 hari	-	4.408.847	-	-
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	35.626	-	-
Telah jatuh tempo >120 hari	-	39.625	-	64.875
	-	4.484.098	-	64.875
Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	1.877.566	15.049.341	432.476	82.425
	1.877.566	19.533.439	432.476	147.300

* Tidak termasuk kas/excluded cash on hand

	31 Desember 2018/ December 2018			
	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents*</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivative assets held for risk management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivables</i>
Aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Telah jatuh tempo 1-90 hari	-	4.073.689	-	-
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	18.860	-	-
Telah lewat jatuh tempo >120 hari	-	41.227	-	64.832
	-	4.133.776	-	64.832
Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	714.662	17.340.152	829.716	48.294
	714.662	21.473.928	829.716	113.126

* Tidak termasuk kas/excluded cash on hand

Klasifikasi dari kualitas kredit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan likuiditas kapasitas pembayaran yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Perseroan. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below:

Past due but not impaired financial assets:

Based on days past due:
1-90 days past due
91-120 days past due
>120 days past due

Neither past due nor impaired financial assets:

Based on days past due:
Current

The Company's credit quality classification criteria is as follows:

- *Neither past due nor impaired: exposures exhibit adequate liquidity of repayment capacity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Company. Source of payment can be clearly identifiable.*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana pembayaran bunga dan pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Perseroan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas jumlah piutang yang terhutang.

Perseroan membukukan penurunan nilai atas seluruh piutang pembiayaan konsumen dari cabang Palu diatas 90 hari sebesar Rp 14.685 juta, karena Perseroan berkeyakinan telah terjadi penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan. Selain itu, Perseroan wajib menerima uang muka dari konsumen minimal sebesar 5% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dari jumlah pembiayaan konsumen.

Kebijakan penghapusan aset keuangan

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan ketika piutang pembiayaan konsumen telah lewat jatuh tempo diatas 180 hari atau pada saat manajemen yakin bahwa kemungkinan tertagihnya pokok pinjaman diragukan, yang mana terjadi lebih dahulu.

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- *Past due but not impaired: exposures which contractual interest or principal payments are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.*

The Company booked fully provision for outstanding consumer financing receivables from Palu branch above 90 days amounted to IDR 14,685 million, because the Company believes that there was impairment.

As collateral for the consumer financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer. Moreover, the Company is required to receive a minimum down payment from the customer of 5% as of June 30, 2019 and December 31, 2018 from the total consumer financing.

Write-off policy

The Company writes off financial assets and the respective allowance for impairment losses when the consumer financing receivables have been past due over 180 days or when management believes that the collectability of the principal is unlikely, whichever come first.

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit and loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman uang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit risk management (Continued)

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

30 Juni/June 2019			
Mata uang/ Original currency			
USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	557.483	6.031.081	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(721.026.985)	(16.959.522.767)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(7.757.784)	(83.849.534)	Accrued interest payables
	(728.784.769)	(17.043.372.301)	
Liabilitas keuangan bersih	(728.227.286)	(17.037.341.220)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 12)	723.200.000	17.000.000.000	Cross currency swap contracts (Note 12)
Eksposur, bersih	(5.027.286)	(37.341.220)	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

31 Desember/December 2018			
Mata uang/ Original currency			
USD	JPY	Jumlah/Total*	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	526.887	4.649.900	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(838.972.807)	(18.927.455.243)	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	(8.235.540)	(83.801.555)	Accrued interest payables
	(847.208.347)	(19.011.256.798)	
Liabilitas keuangan bersih	(846.681.460)	(19.006.606.898)	Net financial liabilities
Kontrak cross currency swap (Catatan 12)	842.200.000	19.000.000.000	Cross currency swap contracts (Note 12)
Eksposur, bersih	(4.481.460)	(6.606.898)	Net exposure

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (Continued)

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual *re-pricing* or maturity dates as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni/June 2019									
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	< 1 bulan/ <i>month</i>	< 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	< 1 bulan/ <i>month</i>	> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	1 - 3 tahun/ <i>years</i>	> 3 tahun/ <i>years</i>	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas *	-	-	-	1.877.566	-	-	-	-	1.877.566 * Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	660.771	1.323.929	5.575.983	9.960.967	2.011.789	19.533.439 Consumer financing receivable
Piutang lain-lain	-	-	-	1.687	3.296	13.817	29.637	26.337	74.774 Other receivables
	-	-	-	2.540.024	1.327.225	5.589.800	9.990.604	2.038.126	21.485.779
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(2.829.567)	(5.540.464)	(4.054.324)	(1.023.173)	(99.893)	-	-	-	(13.547.421) Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(781.824)	(1.383.753)	(554.202)	(2.719.779) Bonds payables
	(2.829.567)	(5.540.464)	(4.054.324)	(1.023.173)	(99.893)	(781.824)	(1.383.753)	(554.202)	(16.267.200)
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	2.839.392	5.555.472	4.065.538	(473.724)	(1.573.651)	(4.277.046)	(6.135.981)	-	- Effect of derivatives held for risk management
	9.825	15.008	11.214	1.043.127	(346.319)	530.930	2.470.870	1.483.924	5.218.579
31 Desember/December 2018									
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	< 1 bulan/ <i>month</i>	< 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	< 1 bulan/ <i>month</i>	> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	1 - 3 tahun/ <i>years</i>	> 3 tahun/ <i>years</i>	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas *	-	-	-	714.662	-	-	-	-	714.662 * Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	745.559	1.410.826	5.948.003	10.917.417	2.452.123	21.473.928 Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	757	1.476	6.075	13.935	25.118	47.361 Other receivables
	-	-	-	1.460.978	1.412.302	5.954.078	10.931.352	2.477.241	22.235.951
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(3.022.518)	(6.009.045)	(5.599.371)	(941.450)	(99.732)	(50.000)	-	-	(15.722.116) Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	(173.848)	(1.429.741)	(292.208)	(1.895.797) Bonds payables
	(3.022.518)	(6.009.045)	(5.599.371)	(941.450)	(99.732)	(223.848)	(1.429.741)	(292.208)	(17.617.913)
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	3.043.561	6.032.408	5.620.210	(774.734)	(543.038)	(5.030.967)	(8.347.440)	-	- Effect of derivatives held for risk management
	21.043	23.363	20.839	(255.206)	769.532	699.263	1.154.171	2.185.033	4.618.038

*) Tidak termasuk kas/exclude cash on hand

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Aset</u>		
Rupiah :		
Jasa giro	0,23%	0,21%
Deposito Berjangka	7,33%	6,36%
Piutang pembiayaan konsumen	15,67%	15,61%
Dolar Amerika Serikat :		
Jasa giro	0,08%	0,06%
<u>Liabilitas</u>		
Rupiah :		
Pinjaman yang diterima	9,20%	9,37%
Utang obligasi	8,52%	8,08%

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (Continued)

The table below summarizes the weighted average effective interest rate per annum for each interest bearing financial instrument as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Assets</u>		
Rupiah :		
Current accounts	0,23%	0,21%
Time deposits	7,33%	6,36%
Consumer financing receivable	15,67%	15,61%
US Dollar :		
Current accounts	0,08%	0,06%
<u>Liabilities</u>		
Rupiah :		
Borrowings	9,20%	9,37%
Bonds payables	8,52%	8,08%

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using cross currency swap contracts with the same terms and conditions as borrowings. Therefore, the changes in interest rates and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima dan utang obligasi pada tanggal jatuh tempo.

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan dari pasar modal berupa penerbitan obligasi. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in assets or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings and bonds payable on the maturity date.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collections, the Company generates funding resources from bank loans and from capital market through bonds issuance. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

		30 Juni/June 2019							
		Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/(outflow)	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years		
Nilai tercatat/ Carrying amount									
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities	
Pinjaman yang diterima	(13.547.421)	(14.209.182)	(571.495)	(1.733.197)	(5.088.361)	(6.816.130)	-	Borrowings	
Utang obligasi	(2.719.779)	(3.320.958)	(40.534)	(17.451)	(957.897)	(1.652.677)	(652.398)	Bonds payables	
Utang premi asuransi	(12.024)	(12.024)	(12.024)	-	-	-	-	Insurance premiums payable	
Utang usaha	(52.609)	(52.609)	(52.609)	-	-	-	-	Accounts payable	
	(16.331.833)	(17.594.773)	(676.662)	(1.750.648)	(6.046.258)	(8.468.807)	(652.398)		
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko								Derivative liabilities held for risk management	
Arus kas keluar	(153.011)	(3.230.487)	(30.910)	(272.447)	(465.751)	(2.461.380)	-	Cash outflow	
Arus kas masuk	-	2.800.727	12.919	228.690	343.804	2.215.313	-	Cash inflow	
	(153.011)	(429.760)	(17.991)	(43.757)	(121.947)	(246.067)	-		
	(16.484.844)	(18.024.533)	(694.653)	(1.794.405)	(6.168.205)	(8.714.874)	(652.398)		

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen Risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

31 Desember/December 2018							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/outflow	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Pinjaman yang diterima	(15.722.116)	(16.660.506)	(916.091)	(700.067)	(5.699.406)	(9.344.942)	Borrowings
Utang obligasi	(1.895.797)	(2.244.493)	(21.073)	(17.071)	(283.887)	(1.610.398)	Bonds payable
Utang premi asuransi	(26.641)	(26.641)	(26.641)	-	-	-	Insurance premiums payable
Utang usaha	(92.375)	(92.375)	(92.375)	-	-	-	Accounts payable
	(17.736.929)	(19.024.015)	(1.056.180)	(717.138)	(5.983.293)	(10.955.340)	(312.064)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(52.319)						Derivative liabilities held for risk management
Arus kas keluar	-	(2.210.028)	(440.889)	(38.168)	(287.985)	(1.442.986)	Cash outflow
Arus kas masuk	-	1.968.106	442.072	4.942	211.285	1.309.807	Cash inflow
	(52.319)	(241.922)	1.183	(33.226)	(76.700)	(133.179)	-
	(17.789.248)	(19.265.937)	(1.054.997)	(750.364)	(6.059.993)	(11.088.519)	(312.064)

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

The nominal inflows/(outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

Tabel di bawah ini menyajikan analisa tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below analyzes the carrying amount of financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as at June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni/June 2019						
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	1.900.003	-	-	-	-	1.900.003
Piutang pembiayaan konsumen	660.771	1.323.929	5.575.983	9.960.967	2.011.789	19.533.439
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	14.733	64.081	182.110	171.552	-	432.476
Piutang lain-lain	74.213	3.296	13.817	29.637	26.337	147.300
	2.649.720	1.391.306	5.771.910	10.162.156	2.038.126	22.013.218

Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Derivative assets held for risk management
Other receivables

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen Risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

30 Juni/June 2019							
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(506.701)	(1.628.554)	(4.807.346)	(6.604.820)	-	(13.547.421)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(781.824)	(1.383.753)	(554.202)	(2.719.779)	Bonds payable
Kewajiban derivatif untuk tujuan manajemen risiko	-	(8.210)	(13.154)	(131.647)	-	(153.011)	Derivative liabilities held for risk management
Bunga yang masih harus dibayar	(85.618)	(64.341)	(11.665)	-	-	(161.624)	Accrued interest payable
Utang premi asuransi	(12.024)	-	-	-	-	(12.024)	Insurance premiums payable
Utang usaha	(52.609)	-	-	-	-	(52.609)	Accounts payable
	<u>(656.952)</u>	<u>(1.701.105)</u>	<u>(5.613.989)</u>	<u>(8.120.220)</u>	<u>(554.202)</u>	<u>(16.646.468)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.992.768</u>	<u>(309.799)</u>	<u>157.921</u>	<u>2.041.936</u>	<u>1.483.924</u>	<u>5.366.750</u>	Maturity gap
31 Desember/December 2018							
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	722.044	-	-	-	-	722.044	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	745.559	1.410.826	5.948.003	10.917.418	2.452.122	21.473.928	Consumer financing receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	3.023	17.148	314.775	494.770	-	829.716	Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain	66.523	1.476	6.075	13.934	25.118	113.126	Other receivables
	<u>1.537.149</u>	<u>1.429.450</u>	<u>6.268.853</u>	<u>11.426.122</u>	<u>2.477.240</u>	<u>23.138.814</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(850.797)	(591.196)	(5.288.508)	(8.991.615)	-	(15.722.116)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(173.848)	(1.429.741)	(292.208)	(1.895.797)	Bonds payable
Kewajiban derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.034)	-	(7.174)	(44.111)	-	(52.319)	Derivative liabilities held for risk management
Bunga yang masih harus dibayar	(73.438)	(67.231)	(18.469)	-	-	(159.138)	Accrued interest payable
Utang premi asuransi	(26.640)	-	-	-	-	(26.640)	Insurance premiums payable
Utang usaha	(92.375)	-	-	-	-	(92.375)	Accounts payable
	<u>(1.044.284)</u>	<u>(658.427)</u>	<u>(5.487.999)</u>	<u>(10.465.467)</u>	<u>(292.208)</u>	<u>(17.948.385)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>492.865</u>	<u>771.023</u>	<u>780.854</u>	<u>960.655</u>	<u>2.185.032</u>	<u>5.190.429</u>	Maturity gap

Kas dan setara kas (kecuali deposito berjangka), piutang lain-lain, utang premi asuransi dan utang usaha, termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

Cash and cash equivalents (excluding time deposit), other receivables, insurance premiums payable and accounts payable are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung ataupun tidak langsung, yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur, dan dari faktor eksternal, selain risiko kredit, pasar dan likuiditas, seperti risiko yang timbul dari peraturan hukum dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko operasional, Perseroan menempatkan *Independent Control Unit* dan *Credit Head* di setiap kantor cabang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur. Perseroan juga meninjau standar operasional dan prosedur secara berkala.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect losses arising from a wide variety of causes associated with the Company's processes, personnel, technology and infrastructure, and from external factors, other than credit, market and liquidity risks, such as those arising from legal and regulatory requirements and generally accepted standards of corporate governance. Operational risks arise from all of the Company's operations.

To mitigate the operational risk, the Company places Independent Control Unit and Credit Head in each branch office to ascertain that all operational processes have complied with operational standard and procedures. The Company also reviews the operational standard and procedures periodically.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3a.6.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang dibutuhkan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketetapan dari penyisihan ini tergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3a.6.

Collectively assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

Pengukuran atas liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

Measurement of obligation for post employment benefits.

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas	22.437	7.382	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Bank BTPN Tbk	46.621	2.443	PT Bank BTPN Tbk
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	158.906	197.101	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	43.718	41.890	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.420	32.906	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	23.025	31.331	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	155	186	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	574	559	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	479	359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	55	56	Standard Chartered Bank Indonesia
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	22	24	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	246	707	Others (cash below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	313.221	307.562	Total - Rupiah

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank			Cash in banks
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
(2019: USD 557.483; 2018: USD 526.887)			(2019: USD 557,483; 2018: USD 526,887)
Pihak berelasi			Related party
PT Bank BTPN Tbk	1.305	2.876	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	5.124	2.521	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	26	865	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	71	642	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.205	325	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	24	251	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	24	40	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	104	110	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	7.883	7.630	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
(2019: JPY 6.031.081; 2018: JPY 4.649.900)			(2019: JPY 6,031,081; 2018: JPY 4,649,900)
Pihak berelasi			Related party
PT Bank BTPN Tbk	118	119	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	129	130	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
PT Bank HSBC Indonesia	91	91	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	268	89	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	86	86	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	80	74	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	20	21	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Yen Jepang	792	610	Total - Japanese Yen
Jumlah kas di bank	321.896	315.802	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Bank BTPN Tbk	152.500	392.400	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	218.830	6.460	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia	100.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	50.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.034.340	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah deposito berjangka	1.555.670	398.860	Total time deposits
Jumlah - kas dan setara kas	1.900.003	722.044	Total - cash and cash equivalents

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2019	31 Desember/December 2018
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro:		
Rupiah	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,40%
Yen Jepang	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas deposito berjangka:		
Rupiah	4,00% - 8,75%	2,30% - 8,75%

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

For the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018, the contractual interest rates per annum on current accounts and time deposits were as follows:

Contractual interest rates per annum on current accounts:
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Contractual interest rates per annum on time deposits:
Rupiah

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there was no cash and cash equivalents being pledged as collateral.

There is no restricted cash on hand and in banks as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda 4 dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Rincian piutang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	25.446.656	28.113.835
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.401.372)	(6.136.890)
Piutang pembiayaan konsumen - sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	20.045.284	21.976.945
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(511.845)	(503.017)
Jumlah	19.533.439	21.473.928
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	15,4% - 22%	11,69% - 23,49%

The details of consumer financing receivables at amortized cost as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

Gross consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables - before allowance for impairment losses
Allowance for impairment losses
Total
Contractual interest rate per annum

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

- a. Rincian umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.743.452 dan Rp 4.321.065 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. (lihat Catatan 10).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.636.127 dan Rp 1.140.355 dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (lihat Catatan 11).

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo, awal periode	503.017	355.791
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	303.618	657.759
Penghapusan piutang selama periode berjalan	<u>(294.790)</u>	<u>(510.533)</u>
Saldo, akhir periode	<u>511.845</u>	<u>503.017</u>

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan atas laporan keuangan 3a.6.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(Continued)

- a. The aging summary of consumer financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Consumer financing receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 3,743,452 and Rp 4,321,065 respectively, were pledged as collaterals for borrowings. (see Note 10).

Consumer financing receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 1,636,127 and Rp 1,140,355 were pledged as collateral for bonds payable (see Note 11).

- b. The movement of allowance for impairment losses as of June 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

Balance, beginning of the period	355.791
Addition of allowance for impairment losses during the period	657.759
Write-off of receivables during the period	<u>(510.533)</u>
Balance, end of the period	<u>503.017</u>

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3a.6 to the financial statements.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				Acquisition cost:
Tanah	27.132	-	-	Land
Gedung	35.767	390	-	Buildings
Perbaikan gedung sewa	61.882	1.249	-	Leasehold improvements
Peralatan kantor	38.991	599	(1.346)	Office equipment
Perabot kantor	15.215	505	(354)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.754	1.891	(1.817)	Motor vehicles
Komputer*	335.812	22.520	(1.612)	Computers*
Kendaraan untuk sewa operasi	571.107	93.773	(60.349)	Vehicles for operating leases
Jumlah	1.106.660	120.927	(65.478)	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Gedung	(19.734)	(880)	-	Buildings
Perbaikan gedung sewa	(54.837)	(2.587)	-	Leasehold improvements
Peralatan kantor	(32.764)	(1.300)	1.021	Office equipment
Perabot kantor	(12.379)	(600)	339	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(14.760)	(1.322)	1.271	Motor vehicles
Komputer	(168.517)	(18.033)	1.578	Computers
Kendaraan untuk sewa operasi	(94.161)	(38.632)	18.534	Vehicles for operating leases
Jumlah	(397.152)	(63.354)	22.743	Total
Nilai buku	709.508			Net book value

*Termasuk aset kontribusi atas pengampunan pajak sebesar Rp 643.

*Include contributed asset due to tax amnesty program amounted to Rp 643.

31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				Acquisition cost:
Tanah	27.132	-	-	Land
Gedung	35.354	413	-	Buildings
Perbaikan gedung sewa	60.033	1.895	(46)	Leasehold improvements
Peralatan kantor	36.221	3.361	(591)	Office equipment
Perabot kantor	15.497	368	(650)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.248	5.866	(1.360)	Motor vehicles
Komputer*	282.888	53.667	(743)	Computers*
Kendaraan untuk sewa operasi	376.990	294.851	(100.734)	Vehicles for operating leases
Jumlah	850.363	360.421	(104.124)	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Gedung	(17.954)	(1.780)	-	Buildings
Perbaikan gedung sewa	(48.745)	(6.138)	46	Leasehold improvements
Peralatan kantor	(30.994)	(2.336)	566	Office equipment
Perabot kantor	(11.802)	(1.227)	650	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(11.453)	(3.418)	111	Motor vehicles
Komputer	(137.588)	(31.654)	725	Computers
Kendaraan untuk sewa operasi	(62.876)	(62.797)	31.512	Vehicles for operating leases
Jumlah	(321.412)	(109.350)	33.610	Total
Nilai buku	528.951			Net book value

* Termasuk aset kontribusi atas pengampunan pajak sebesar Rp 643.

* Include contributed asset due to tax amnesty program amounted to Rp 643.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 63.354 dan Rp 109.350 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 19).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan menjual aset tetap (tidak termasuk kendaraan untuk sewa operasi) dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 1.412 dan Rp 1.331, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 920 dan Rp 1.292. Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan membukukan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 491 dan Rp 39 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 seluruh hak pemilikan atas tanah Perseroan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki sisa jangka waktu hak legal berkisar antara 3 - 20 tahun. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa hak pemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap Perseroan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga) dan PT Asuransi MSIG Indonesia (pihak ketiga), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 299.839 dan Rp 268.124. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 63,354 and Rp 109,350 respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 19).

For the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018, the Company sold fixed asset (excluding vehicles for operating leases) with proceeds from sale of fixed asset amounting to Rp 1,412 and Rp 1,331, respectively, and the book value amounting to Rp 920 and Rp 1,292, respectively. For the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018, the Company recognized net gains on sale of fixed assets amounting to Rp 491 and Rp 39, respectively, which were recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019, all of the Company's land were in the form of landrights (Hak Guna Bangunan) which have remaining period of legal rights ranging from 3 to 20 years. The Company's management believes that the landrights can be extended upon expiry.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas (third party) and PT Asuransi MSIG Indonesia (third party), against fire and all possible risks for Rp 299,839 and Rp 268,124, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company did not have any fixed assets pledged as collaterals.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perseroan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai utang atas pembelian beberapa aset tetap sebesar masing-masing Rp 7.590 dan Rp 4.794

8. FIXED ASSETS (Continued)

Management was of the view that there was no indication of impairment in the value of fixed assets owned by the Company for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has payables from purchases of several fixed assets amounting to Rp 7,590 and Rp 4,794, respectively.

9. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Beban dibayar dimuka	68.391	61.162
Uang muka atas pembayaran ke <i>dealer</i>	6.808	35.996
Beban ditangguhkan	50.867	36.395
Simpanan jaminan	8.904	8.563
Uang muka atas pembayaran ke <i>supplier</i>	7.652	5.737
Lain-lain	19.696	3.829
Jumlah	<u>162.318</u>	<u>151.682</u>

9. OTHER ASSETS

*Prepaid expenses
Advance payment to dealers
Deferred charges
Security deposits
Advance payment to suppliers
Others*

Total

10. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (a)	765.435	553.316
PT Bank Permata Tbk (b)	357.631	437.866
Bank of America - Cabang Jakarta (c)	-	50.000
Standard Chartered Bank Indonesia (d)	-	50.000
	<u>1.123.066</u>	<u>1.091.182</u>

10. BORROWINGS

This account consists of:

*Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (a)
PT Bank Permata Tbk (b)
Bank of America - Jakarta Branch (c)
Standard Chartered Bank Indonesia (d)*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Cabang Singapura (e) (2019: USD 318.864.291; 2018: USD 318.526.451)	4.509.060	4.612.582	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Singapore Branch (e) (2019: USD 318,864,291) ; 2018: USD 318,526,451)
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta dan MUFG Bank Ltd (f) (2019: USD 99.677.434; 2018: USD 189.224.273)	1.409.539	2.740.157	MUFG Bank Ltd - Jakarta Branch and MUFG Bank Ltd (f) (2019: USD 99,677,434); (2018: USD 189,224,273)
PT Bank BTPN Tbk (g) (2019: USD 94.000.000; 2018: USD 110.500.000)	1.329.254	1.600.151	PT Bank BTPN Tbk (g) (2019: USD 94,000,000; 2018: USD 110,500,000)
Bank of America, N.A., - Cabang Tokyo (h) (2019: USD 100.000.000; 2018: USD 100.000.000)	1.414.100	1.448.100	Bank of America, N.A., - Tokyo Branch (h) (2019: USD 100,000,000); 2018: USD 100,000,000)
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta (i) (2019: USD 49.346.595; 2018: USD 49.151.498)	697.810	711.763	MUFG Bank Ltd - Jakarta Branch (i) (2019: USD 49,346,595); 2018: USD 49,151,498)
MUFG Bank Ltd - Cabang Singapura (j) (2019: USD 24.938.665; 2018: USD 37.370.585)	352.658	541.163	MUFG Bank Ltd - Singapore Branch (j) (2019: USD 24,938,665); 2018: USD 37,370,585)
PT Bank HSBC Indonesia (k) (2019: USD 34.200.000; 2018: USD 34.200.000)	483.622	495.250	PT Bank HSBC Indonesia (k) (2019: USD 34,200,000; 2018: USD 34,200,000)
	<u>10.196.043</u>	<u>12.149.166</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
The Norinchukin Bank - Cabang Singapura (l) (2019: JPY 9.000.000.000; 2018: JPY 9.000.000.000)	1.182.510	1.180.080	The Norinchukin Bank - Singapore Branch (l) (2019: JPY 9,000,000,000 ; 2018: JPY 9,000,000,000)
ING Bank N.V. - Cabang Tokyo dan Development Bank of Japan Inc. (m) (2019: JPY 7.959.522.767; 2018: JPY 7.936.383.024)	1.045.802	1.040.619	ING Bank N.V - Tokyo Branch and Development Bank of Japan Inc. (m) (2019: JPY 7,959,522,767; 2018: JPY 7,936,383,024)
Mizuho Bank, Ltd dan Shinhan Bank Japan (n) 2018: JPY 1,991,072,218)	-	261.069	Mizuho Bank, Ltd and Shinhan Bank Japan (n) 2018: JPY 1,991,072,218)
	<u>2.228.312</u>	<u>2.481.768</u>	
Jumlah	<u>13.547.421</u>	<u>15.722.116</u>	Total

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	2019	2018
a	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 450.000	Rp 450.000
		Cerukan/Overdraft	Rp 25.000	Rp 25.000
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000
b	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	Rp 500.000	Rp 500.000
c	Bank of Amerika, cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20.000.000	USD 20.000.000
d	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang / Revolving working capital	USD 15.000.000	USD 15.000.000
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp 150.000	Rp 150.000
		Modal kerja berulang / Revolving working capital	Rp 160.000	Rp 160.000

10. BORROWINGS (Continued)

Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	Repayment for Long Term Facility
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	Berkisar antara/ Ranging from 4 Oktober/ October 2016 - 29 September/ September 2019	Berkisar antara/ Ranging from 20 Februari/ February 2020 - 25 Maret/ March 2022	2019 : Rp 87.500 2018 : Rp 377.778
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)		
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	Berkisar antara/ Ranging from 13 Februari/ February 2018 - 12 Nopember/ November 2018	Berkisar antara/ Ranging from 21 Mei/ May 2021 - 30 Oktober/ October 2021	2019 : Rp 80.556 2018 : Rp 61.111
Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	Berkisar antara/Ranging from 5 April/ April 2019 - 5 April/ April 2020	Telah jatuh tempo pada/ Already matured on 10 Juni/ June 2019	-
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	Berkisar antara/Ranging from 31 Desember/ December 2018 - 31 Desember/ December 2019	Telah jatuh tempo pada/ Already matured on 22 Januari/ January 2019	-
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

No	Pemberi Pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of Facility</i>	2019		2018		Jaminan / <i>Collateral</i>	Jangka Waktu Penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo / <i>Maturity</i>	<i>Repayment for Long Term Facility</i>
e	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited - Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD	20.000.000	USD	20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 29 September/ <i>September 2015</i> - 28 Februari/ <i>February 2020</i>	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 14 Juni/ <i>June 2019</i> - 7 Februari/ <i>February 2022</i>	2019 : USD 40.000.000 2018 : USD 15.000.000
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY	500.000.000	JPY	500.000.000	Jaminan perusahaan dari / <i>Corporate Guarantee from</i> Sumitomo Corporation Jepang / <i>Japan</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	USD	360.000.000	USD	360.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
f	MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i> dan/and MUFG Bank, Ltd	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	USD	250.000.000	USD	250.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ <i>Consumer financing receivables</i> (see Note 7)	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 29 September/ <i>September 2014</i> - 29 Maret/ <i>March 2017</i>	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 4 Januari/ <i>January 2019</i> - 17 Januari/ <i>January 2020</i>	2019 : USD 90.000.000 2018 : USD 140.000.000
g	PT Bank BTPN Tbk	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD	40.000.000	USD	40.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 7 November/ <i>November 2016</i> - 28 Februari/ <i>February 2020</i>	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 15 November/ <i>November 2019</i> - 25 Januari/ <i>January 2022</i>	2019: USD 31.000.000 2018: USD 33.500.000
		Modal kerja berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	Rp	2.200.000	Rp	2.200.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
h	Bank of Amerika, N.A - Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	USD	120.000.000	USD	120.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ <i>Consumer financing receivables</i> (see Note 7)	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 15 Mei/ <i>May 2017</i> - 9 Juli/ <i>July 2019</i>	Berkisar antara/ <i>Ranging from</i> 12 Juni/ <i>June 2020</i> - 20 Desember/ <i>December 2021</i>	2018 : USD 40.000.000

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	2019		2018	
i	MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD	40.000.000	USD	40.000.000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp	153.000	Rp	153.000
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	USD	100.000.000	USD	100.000.000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY	3.000.000.000	JPY	-
j	MUFG Bank, Ltd Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY	-	JPY	3.000.000.000
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	USD	50.000.000	USD	50.000.000

10. BORROWINGS (Continued)

Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	Repayment for Long Term Facility
Jaminan perusahaan dari / Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang / Japan	Berkisar antara/ Ranging from 29 Maret/ March 2016 - 29 Februari/ February 2020	Berkisar antara/ Ranging from 27 November/ November 2020 - 15 Januari/ January 2021	-
Jaminan perusahaan dari / Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang / Japan			
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			
Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	Berkisar antara/ Ranging from 22 Desember/ December 2016 - 29 September/ September 2017	Berkisar antara/ Ranging from 18 Februari/ February 2020 5 Juni/ June 2020	2019 : USD 12.500.000 2018 : USD 30.000.000

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

No	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	2019		2018		Jaminan / Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo / Maturity	Repayment for Long Term Facility
k	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp	100.000	Rp	100.000	Jaminan perusahaan dari / Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang / Japan	Berkisar antara/Ranging from 30 Juni/ June 2019 - 30 Juni/ June 2020	Berkisar antara/ Ranging from 2 Agustus / August 2019 - 11 Agustus/ August 2020	2018: USD6.841.505
			Rp	550.000	Rp	550.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)			
			Rp	100.000	Rp	100.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			
l	The Norinchukin Bank - Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY	3.000.000.000	JPY	3.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	Berkisar antara/ Ranging from 16 Desember/ December 2016 - 30 April/ April 2020	Berkisar antara/ Ranging from 3 Februari/ February 2020 - 9 Februari/ February 2021	2018 : JPY 3.000.000.000
		Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	9.000.000.000	JPY	9.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured			
m	ING Bank N.V - Cabang Tokyo dan/ and Development Bank of Japan Inc	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	8.000.000.000	JPY	8.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	Berkisar antara/ Ranging from 27 Maret/ March 2018 - 27 Desember/ December 2018	26 Maret/ March 2021	-
n	Mizuho Bank Ltd. dan/ and Shinhan Bank Japan	Modal kerja tidak berulang/ Non-Revolving working capital	JPY	10.000.000.000	JPY	10.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7)/ Consumer financing receivables (see Note 7)	Berkisar antara/ Ranging from 1 Juli/ July 2015 - 15 Juni/ June 2016	Telah jatuh tempo pada/ Already matured on 17 Juni/ June 2019	2019 : JPY 2.000.000.000 2018 : JPY 4.000.000.000

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 0,93% - 9,90% dan 0,93% - 9,50%.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 diungkapkan di Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan kreditur.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 723.200.000 dan JPY 17.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019, dan USD 842.200.000 dan JPY 19.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 12).

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

10. BORROWINGS (Continued)

For the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018, contractual interest rates per annum of borrowings ranged from 0.93% - 9.90% and 0.93% - 9.50%, respectively.

Weighted average effective interest rate per annum for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with creditors.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantees during the six months period ended and year ended June 30, 2019 and December 31, 2018.

The outstanding balance of the borrowings denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 723,200,000 and JPY 17,000,000,000 respectively, as of June 30, 2019, and USD 842,200,000 and JPY 19,000,000,000, as of December 31, 2018, respectively, were hedged by cross currency swap contracts (see Note 12).

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan (lihat Catatan 1b) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Obligasi Oto Multiartha I Tahun 2017	800.000	800.000	<i>Oto Multiartha Bonds I Year 2017</i>
Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2018	926.000	1.100.000	<i>Oto Multiartha Bonds II Year 2018</i>
Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019	1.000.000	-	<i>Oto Multiartha Bonds III Year 2019</i>
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.221)	(4.203)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Jumlah - bersih	<u>2.719.779</u>	<u>1.895.797</u>	<i>Total - net</i>

Beban amortisasi yang dibebankan ke laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.480 dan sebesar Rp 2.449.

Amortization costs charged to profit or loss for the six months period ended June 30, 2019 and the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 1,480 and Rp 2,449, respectively.

Sampai dengan 30 Juni 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Until June 30, 2019, the Company's bonds issued and are not yet matured are as follows:

Nama obligasi/Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series B	583.000	8,40%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2020
Oto Multiartha I Tahun 2017 seri/ Series C	217.000	8,90%	Triwulan/Quarterly	30 Mei/May 2022
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series B	850.000	7,80%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2021
Oto Multiartha II Tahun 2018 seri/ Series C	76.000	8,10%	Triwulan/Quarterly	18 April/April 2023
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series A	200.000	7,75%	Triwulan/Quarterly	6 Mei/May 2020
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series B	320.000	8,75%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2022
Oto Multiartha III Tahun 2019 seri/ Series C	480.000	9,25%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2024

Obligasi tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

The above bonds were listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Kupon bunga obligasi akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga obligasi, yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

11. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest coupons on the bonds are payable in accordance with the interest payment due dates as follows:

Obligasi Oto Mutliartha/Oto Multiartha Bonds			
Kupon obligasi/ Bonds coupon	Obligasi III Tahun/Year 2019 Seri/Series A	Obligasi III Tahun/Year 2019 Seri/Series B	Obligasi III Tahun/Year 2019 Seri/Series C
1	26 Juli/July 2019	26 Juli/July 2019	26 Juli/July 2019
2	26 Oktober/October 2019	26 Oktober/October 2019	26 Oktober/October 2019
3	26 Januari/January 2020	26 Januari/January 2020	26 Januari/January 2020
4	6 Mei/ May 2020	26 April/ April 2020	26 April/ April 2020
5		26 Juli/July 2020	26 Juli/July 2020
6		26 Oktober/October 2020	26 Oktober/October 2020
7		26 Januari/January 2021	26 Januari/January 2021
8		26 April/April 2021	26 April/April 2021
9		26 Juli/July 2021	26 Juli/July 2021
10		26 Oktober/October 2021	26 Oktober/October 2021
11		26 Januari/January 2022	26 Januari/January 2022
12		26 April/April 2022	26 April/April 2022
13			26 Juli/July 2022
14			26 Oktober/October 2022
15			26 Januari/January 2023
16			26 April/April 2023
17			26 Juli/July 2023
18			26 Oktober/October 2023
19			26 Januari/January 2024
20			26 April/April 2024
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	6 Mei/ May 2020	26 April/April 2022	26 April/April 2024
Harga pasar/ Market value 30 Juni/June 2019	100,00%	100,02%	100,02%

Obligasi Oto Mutliartha/Oto Multiartha Bonds			
Kupon obligasi/ Bonds coupon	Obligasi II Tahun/Year 2018 Seri/Series B	Obligasi II Tahun/Year 2018 Seri/Series C	Obligasi I Tahun/Year 2017 Seri/Series B
1	18 Juli/July 2018	18 Juli/July 2018	30 Agustus/August 2017
2	18 Oktober/October 2018	18 Oktober/October 2018	30 Nopember/November 2017
3	18 Januari/January 2019	18 Januari/January 2019	28 Februari/February 2018
4	18 April/April 2019	18 April/April 2019	30 Mei/May 2018
5	18 Juli/July 2019	18 Juli/July 2019	30 Agustus/August 2018
6	18 Oktober/October 2019	18 Oktober/October 2019	30 Nopember/November 2018
7	18 Januari/January 2020	18 Januari/January 2020	28 Februari/February 2019
8	18 April/April 2020	18 April/April 2020	30 Mei/May 2019
9	18 Juli/July 2020	18 Juli/July 2020	30 Agustus/August 2019
10	18 Oktober/October 2020	18 Oktober/October 2020	30 Nopember/November 2019
11	18 Januari/January 2021	18 Januari/January 2021	29 Februari/February 2020
12	18 April/April 2021	18 April/April 2021	30 Mei/May 2020
13		18 Juli/July 2021	
14		18 Oktober/October 2021	
15		18 Januari/January 2022	
16		18 April/April 2022	
17		18 Juli/July 2022	
18		18 Oktober/October 2022	
19		18 Januari/January 2023	
20		18 April/April 2023	
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	18 April/April 2021	18 April/April 2023	30 Mei/ May 2020
Harga pasar/ Market value 30 Juni/June 2019	99,11%	100,00%	100,62%

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2019, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah idAA+ (Double A Plus).

Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal sebesar 60% dari nilai pokok Obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan secara Fidusia antara PT Oto Multiartha dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai wali amanat yang dibuat oleh Dedy Syamri, S.H., notaris di Jakarta.

Perseroan dapat membeli kembali (buy back) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Perseroan tanpa izin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Summit Oto Finance atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan atau kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. memperoleh pinjaman baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul dalam obligasi, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha Perseroan, refinancing utang yang telah ada dan pinjaman yang telah ada sebelumnya oleh perusahaan yang diambil alih, digabung atau dilebur oleh Perseroan;

11. BONDS PAYABLE (Continued)

On February 14, 2019, the credit ratings given by PT Pemeringkat Efek Indonesia was idAA+ (Double A Plus).

The Company does not put up a sinking fund for the repayment of Bonds. These Bonds are under fiduciary security by the consumer financing receivables with minimum amount of 60% from the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between PT Oto Multiartha and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Dedy Syamri S.H. notary in Jakarta.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the Allotment Date as mentioned in the Prospectus.

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by the Company, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, the Company is not allowed to:

1. *conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held or with PT Summit Oto Finance or with other company under similar business activities with no negative impact to the Company's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *obtain a new loan which has higher ranking than the bonds payable, except for the borrowing for financing the Company's business activities, refinancing of existing borrowing and existing borrowings from the other company that conducted merger or acquisition or take over with;*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

3. menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang akan diberikan kepada Wali Amanat dan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan;
4. memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan, dan pinjaman kepada karyawan Perseroan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan;
5. mengubah bidang usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
7. mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan diatur oleh pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Informasi mengenai jatuh tempo utang obligasi diungkapkan di Catatan 4d.

11. BONDS PAYABLE (Continued)

3. *pledge and/or encumber in any manner the assets of the Company, both for the existing and future assets, except for security pursuant to the trustee agreement and security related to the allowed borrowings;*
4. *provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from the Company's business activities, and loans to the employees of the Company for the welfare program;*
5. *change the Company's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *decrease the Company's authorized, issued and paid-up capital;*
7. *enter into any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreement outside daily business activities of the Company, or conducting management agreement or other similar agreements which cause the business operation of the Company to be controlled by other party.*

As of June 30, 2019, the Company was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

Information in respect of maturities of bonds payable was disclosed in Note 4d.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019		31 Desember/ December 2018	
	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities
Kontrak <i>cross currency swap</i>				
PT Bank BTPN Tbk	-	(11.054)	-	(7.249)
MUFG Bank Ltd - Cabang Jakarta	241.607	(44.704)	429.578	(6.441)
PT Bank HSBC Indonesia	31.165	(8.722)	54.175	(4.415)
PT Bank DBS Indonesia	68.223	(31.534)	156.292	(18.180)
Standard Chartered Bank Indonesia	72.812	(42.717)	153.787	(3.415)
PT Bank Mizuho Indonesia	6.213	-	9.474	-
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	12.456	(14.280)	26.410	(12.619)
Jumlah	<u>432.476</u>	<u>(153.011)</u>	<u>829.716</u>	<u>(52.319)</u>

Cross currency swap contracts
PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank Ltd -
Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank
Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG - Indonesia
Branch

Total

Nilai nosional *cross currency swap* adalah sebagai berikut :

The notional amount of currency swaps was as follows:

		Jumlah nasional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)	
	Mata Uang/ Currency	30 Juni/June 2019	31 Desember/December 2018
Kontrak pembelian <i>cross</i> <i>Currency swap</i>			
Akan diterima	USD	723.200.000	842.200.000
	JPY	17.000.000.000	19.000.000.000
Akan dibayar	IDR	11.939.094	13.748.502

*Cross currency swap
purchase contracts
To be received

To be paid*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Suku bunga kontrak *cross currency swap* di atas dipertukarkan setiap semester.

Periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 29 - 37 bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, sisa periode kontrak *cross currency swap* masing-masing berkisar antara 1 - 32 bulan dan 1 - 36 bulan.

Perseroan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 7,23% - 11,73% (2018: 7,23% - 13,30%) dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,50% (2018: 0,95% - 1,50%).

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	39.598	(295.195)	Balance, beginning of the period - before deferred income tax
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(109.533)	279.103	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	3.177	55.690	Amounts transferred to profit or loss
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(66.758)	39.598	Total - before deferred income tax
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lihat Catatan 21e)	16.690	(9.899)	Deferred tax assets/(liability) (see Note 21e)
Saldo, akhir periode	(50.068)	29.699	Balance, end of the period

12. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR RISK MANAGEMENT (Continued)

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on semiannual basis.

The contract period of cross currency swap contracts ranged between 29 - 37 months. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the remaining contract period of cross currency swap contracts ranged between 1 - 32 months and 1 - 36 months, respectively.

The Company agreed to pay fixed interest at an average rate per annum ranging from 7.23% - 11.73% (2018: 7.23% - 13.30%) for Rupiah currency, and receive floating interest rate for US Dollar currency or Japanese Yen with benchmark on LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.50% (2018: 0.95% - 1.50%).

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was the effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit or loss as of June 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 modal dasar Perseroan berjumlah Rp 1.500.000 [1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], dimana Rp 928.707 (2017 dan 2016) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and <i>paid up</i>		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	139.306.099	-	15,00	139.306
PT Summit Auto Group	-	463.424.954	49,90	463.425
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	325.976.271	35,10	325.976
Jumlah/ <i>Total</i>	139.306.099	789.401.225	100,00	928.707

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Edaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 9.676.

Berdasarkan Keputusan Edaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 4 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 32.805.

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan.

13. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,500,000 [1,500,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 928,707 (2017 and 2016) had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Based on the Unanimous Circular Resolution of Annual Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on June 14, 2019, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 9,676.

Based on the Unanimous Circular Resolution of Annual Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on June 4, 2018, the shareholders approved to declare and distribute cash dividends amounting to Rp 32,805.

There is no ownership of the Company's Board of Directors and Board of Commissioner on the Company's shares.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. CADANGAN UMUM

Cadangan umum dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 26 Mei 2009, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 19,58% dari laba bersih tahun 2008, yaitu sejumlah Rp 79.320.

Berdasarkan RUPS tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 27,12% dari laba bersih tahun 2015, yaitu sejumlah Rp 106.422.

14. GENERAL RESERVE

The general reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007, regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no time line specified over which this amount should be provided.

Based on The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated May 26, 2009, the Company's shareholders approved the appropriation of 19.58% of 2008 net income, amounting to Rp 79,320.

Based on the Company's annual AGMS dated June 22, 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 27,12% of 2015 net income, amounting to Rp 106,422.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 <i>June 30, 2019 and December 31, 2018</i>
Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan	3.395.466
Aset pengampunan pajak	643
Lain-lain	9.768
	<u>3.405.877</u>

Perseroan mengakui tambahan modal disetor atas aset pengampunan pajak sebesar Rp 643 sehubungan dengan partisipasi Perseroan dalam Program Pengampunan Pajak pada tahun 2017.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of June 30, 2019 and December 31, 2018 consisted of:

*Capital paid-in excess par value of the shares issued
Tax amnesty assets
Others*

The Company recognized additional paid-in capital of tax amnesty assets amounting to Rp 643 in relation with the Company's participation in the Tax Amnesty Program on year 2017.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN

	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2018 (Enam bulan) (Six months)
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.613.526	1.666.837
Pendapatan sewa dari sewa operasi	92.684	68.333
Komisi dari perusahaan asuransi	52.431	81.222
Pendapatan denda	88.867	92.120
Jasa administrasi	42.319	66.969
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukkan	42.969	34.822
Jasa penagihan	7.905	85
Jumlah	<u>1.940.701</u>	<u>2.010.388</u>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp358.966 dan Rp 385.049.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan lain-lain yang diterima Perseroan dari satu pihak, yang telah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

16. INCOME

Consumer financing income
Lease income on operating lease
Commission from insurance company
Penalty income
Administration fee
Collection/recovery collection of receivables which were written-off
Collection fee
Total

For the six months period ended June 30, 2019 and 2018, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounting to Rp 358,966 and Rp 385,049, respectively.

For the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, there was no other income received by the Company from a counterparty, which exceeded 10% of total income.

17. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2018 (Enam bulan) (Six months)
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	33.236	25.906
Pihak ketiga	635.786	723.586
Utang obligasi		
Pihak berelasi	3.519	2.113
Pihak ketiga	87.441	56.773
Lain-lain	-	1.263
Jumlah	<u>759.982</u>	<u>809.641</u>

Biaya keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka dan jasa penjaminan sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 27.668 dan Rp 34.461.

17. FINANCIAL CHARGES

Borrowings
Related parties
Third parties
Bonds payable
Related parties
Third parties
Others
Total

Financial charges included amortization of upfront fees and guarantee fees related to the Company's borrowings for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018 amounting to Rp 27,668 and Rp 34,461, respectively.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2018 (Enam bulan) (Six months)
Gaji dan tunjangan	203.754	211.000
Imbalan pasca-kerja karyawan	17.777	16.600
Jumlah	<u>221.531</u>	<u>227.600</u>

Lihat Catatan 23 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

18. SALARIES AND EMPLOYEES BENEFITS

*Salaries and allowance
Post-employment benefits*

Total

Refer to Note 23 for salaries and benefits given to key management personnel.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/June 2019 (Enam bulan) (Six months)	30 Juni/June 2018 (Enam bulan) (Six months)
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	104.142	86.815
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	63.354	51.457
Sewa kantor	23.619	22.881
Beban penjualan	20.959	91.027
Registrasi dan perijinan	18.296	13.779
Jasa konsultan	17.901	18.223
Perbaikan dan perawatan	17.291	15.183
Perlengkapan kantor	14.688	16.263
Transportasi dan perjalanan	13.114	13.330
Komunikasi	8.684	8.695
Pelatihan dan pendidikan	8.642	7.596
Representasi dan jamuan	3.933	4.980
Listrik dan air	3.887	3.720
Iklan dan promosi	3.628	6.832
Lain-lain	17.980	16.381
Jumlah	<u>340.118</u>	<u>377.162</u>

Termasuk dalam beban umum dan administrasi – lain-lain adalah beban keamanan dan beban administrasi bank.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Loss on settlement of other receivables
Depreciation of fixed assets (see Note 8)
Office rental
Selling expenses
Registrations and licenses
Consultancy fees
Repairs and maintenance
Office supplies
Transportation and travelling
Communication
Training and development
Representation and entertainment
Electricity and water
Advertising and promotions
Others*

Total

General and administrative expenses – others include security expense and bank administration expense.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 19 Juni 2000, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Effective June 19, 2000, the Company established a defined-benefits pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2001, Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), pihak ketiga, untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat dalam mengelola program dana pensiun Perseroan. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13% dan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 1.384 dan Rp 1.454 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan".

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan masing-masing sebesar Rp 215.858 dan Rp 201.877 telah dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan pasca-kerja".

20. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

On December 12, 2001, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI), a third party, to manage its retirement plan for certain qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company's contributions at rates ranging from 1.5% to 13% and the employees' contributions at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounting to Rp 1,384 and Rp 1,454 for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's benefits obligation for postemployment amounting to Rp 215,858 and Rp 201,877, respectively.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Klaim pengembalian pajak (lihat Catatan 21i)	129.231	129.231

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claim for tax refund (see Note 21i)

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Utang pajak penghasilan

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Pajak penghasilan: Pasal 29	<u>49.352</u>	<u>27.013</u>

Income taxes:
Article 29

c. Beban pajak Perseroan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan)/ (Six months)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan)/ (Six months)
Pajak kini	89.367	75.433
Pajak tangguhan		
- Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	<u>7.187</u>	<u>18.828</u>
Jumlah	<u>96.554</u>	<u>94.261</u>

Current tax
Deferred tax
- Origination and reversal of
temporary difference

Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Current income tax

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income as of June 30, 2019 and 2018 was as follows:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	362.338	374.835
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	17	(4.592)
Beban penjualan	(12.923)	(45.837)
Liabilitas imbalan pasca-kerja	13.982	13.046
Penyusutan aset tetap	(17.919)	(22.975)
Beban bonus	(5.985)	(14.954)
Fidusia	(5.920)	-
	<u>(28.748)</u>	<u>(75.312)</u>
Perbedaan permanen:		
Beban bunga	45.774	3.810
Beban umum dan administrasi	10.938	11.205
Pendapatan bunga	<u>(32.833)</u>	<u>(12.806)</u>
	<u>23.879</u>	<u>2.209</u>
Laba kena pajak	<u>357.469</u>	<u>301.732</u>

Accounting income before tax

Temporary differences:
Allowance for impairment losses on
other receivables
Selling expense
Obligations for post-employment benefits
Depreciation of fixed assets
Bonus expense
Fiducia

Permanent differences:
Interest expenses
General and administrative expenses
Interest expenses

Taxable income

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Jumlah beban pajak kini 25% x Rp 357.469 (2018: Rp 301.732)	89.367	75.433
Dikurangi pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	(36.739)	(39.448)
Pajak penghasilan pasal 23	(3.276)	(3.127)
Jumlah	(40.015)	(42.575)
Utang pajak penghasilan	49.352	32.858

The current income tax expense and income tax payable as of June 30, 2019 and 2018 were computed as follows:

Total current income tax expense 25% x Rp 357,469 (2018: Rp 301,732)
Less prepaid income taxes:
Income tax article 25
Income tax article 23
Total
Income tax payable

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

e. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

	1 Januari/ January 2019	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	30 Juni/ June 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	6.460	5	-	6.465	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan yang masih harus dibayar	4.403	(3.232)	-	1.171	Accrued selling expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Keuntungan) kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	50.469	3.496	-	53.965	Obligation for post - employment benefits
Aset tetap	(9.899)	-	26.589	16.690	Cumulative (gain) losses on derivative instruments for cash flows hedges - net
Beban bonus yang masih harus dibayar	(36.107)	(4.480)	-	(40.587)	Fixed assets
Beban fidusia yang masih harus dibayar	6.943	(1.496)	-	5.447	Accrued bonus
	1.480	(1.480)	-	-	Accrued Fiducia
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	23.749	(7.187)	26.589	43.151	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 2018	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	8.610	(2.150)	-	6.460	Allowance for impairment losses on other receivables
Beban penjualan yang masih harus dibayar	16.988	(12.585)	-	4.403	Accrued selling expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Keuntungan) kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	49.797	6.220	(5.548)	50.469	Obligation for post - employment benefits
Aset tetap	73.799	-	(83.698)	(9.899)	Cumulative (gain) losses on derivative instruments for cash flows hedges - net
Beban bonus yang masih harus dibayar	(22.470)	(13.637)	-	(36.107)	Fixed assets
Beban fidusia yang masih harus dibayar	7.477	(534)	-	6.943	Accrued bonus
	0	1.480	-	1.480	Accrued fiducia
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>134.201</u>	<u>(21.206)</u>	<u>(89.246)</u>	<u>23.749</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates and income tax expense as of June 30, 2019 and 2018 was as follows:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	362.338	374.835	Accounting income before tax
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku: 25% x Rp 362.338 (2018: Rp 374.835)	90.584	93.709	Income tax expense at prevailing tax rates: 25% x Rp 362,338 (2018: Rp 374,835)
Jumlah	<u>90.584</u>	<u>93.709</u>	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	5.970	552	Tax effect on permanent differences
Beban pajak	<u>96.554</u>	<u>94.261</u>	Income tax expense

f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- g. Pada tahun 2012, pajak-pajak Perseroan tahun 2011 telah diperiksa oleh fiskus. Pada tanggal 25 April 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Sadan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 39.051, Rp 2.976, Rp 4.986, Rp 22, Rp 254 dan Rp 181.226. Perseroan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan tersebut sejumlah Rp 98.099 yang telah dibebankan di tahun 2013. Perseroan telah melunasi seluruh SKPKB (Rp 228.515) pada bulan Mei 2013 dan mengajukan surat keberatan sejumlah Rp 130.416, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

Pada bulan Juli 2014, Perseroan menerima surat pemberitahuan bahwa kantor pajak menolak keberatan Perseroan baik untuk Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan menyetujui dan membebankan Rp 3.086. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan belum menerima keputusan dari pengadilan pajak. Pada tahun 2017, sehubungan dengan Program Pengampunan Pajak, Perseroan telah menggugurkan semua keberatan pajak dan menghapus klaim pengembalian pajak ini (lihat Catatan 21h).

- h. Pada bulan Maret 2017, Perseroan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perseroan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 7 April 2017, dengan mendeklarasikan. Aset kontribusi pengampunan pajak sebesar Rp 643 dan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perseroan membayar uang tebusan sebesar Rp 32 pada tanggal 22 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sehubungan dengan Pengampunan Pajak, Perseroan juga telah melepaskan hak atas klaim pengembalian pajak tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 187.931, yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 181.174 dan sebesar Rp 6.757 yang dibebankan sebagai tambahan beban pajak di tahun 2017.

21. TAXATION (Continued)

- g. In 2012, the Company's 2011 tax returns were audited by the tax office. On April 25, 2013, the Company received tax assessments for income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 39,051, Rp 2,976, Rp 4,986, Rp 22, Rp 254 and Rp 181,226, respectively. The Company partially accepted Rp 98,099 of the assessed amounts of which was expensed in 2013. The Company had paid the full amount of the assessment (Rp 228,515) in May 2013 and filed an objection letter amounting to Rp 130,416, which was recorded as claim for tax refund.

In July 2014, the Company was notified that the tax office had rejected its objection for both Corporate Income Tax and Value Added Tax ("VAT"). On September 25, 2014, the Company filed an appeal to the tax court while accepting and expensing another Rp 3,086 of the assessment. As of December 31, 2016, the Company had not received a ruling from the tax court. In 2017, in order to participate in the Tax Amnesty Program the Company relinquished all its pending claims for tax refund and wrote off the related asset (see Note 21h).

- h. In March 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained a Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated April 7, 2017, declaring Rp 643 as contributed tax amnesty assets and recorded it as part of additional paid in capital account. The Company paid the related redemption fee of Rp 32 on March 22, 2017, which was charged to the current year profit or loss. In connection with the Tax Amnesty, the Company has relinquished its claims for tax refund from prior years amounting to Rp 187,931, of which Rp 181,174 was charged to general and administrative expenses and Rp 6,757 was charged as increase tax expense in 2017.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- i. Pada tahun 2017, pajak-pajak Perseroan tahun 2016 telah diperiksa oleh fiskus. Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 131.240, Rp 15.087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 dan Rp 19.109. Perseroan telah melunasi seluruh kekurangan bayar pajak sebesar Rp 165.874 pada bulan Oktober 2018. Perseroan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan tersebut sejumlah Rp 36.643 yang telah dibebankan di tahun 2018. Atas sisanya, Perseroan mengajukan surat keberatan sejumlah Rp 129.231, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

21. TAXATION (Continued)

- i. In 2017, the Company's 2016 taxes were audited by the tax office. On September 25, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 131,240, Rp 15,087, Rp 127, Rp 24, Rp 287 and Rp 19,109, respectively. The Company had paid all underpayment taxes of Rp 165,874 in October 2018. The Company partially agreed the result of the audit amounted to Rp 36,643 which was expensed in 2018. For the remaining amount the Company filed an objection letter amounting to Rp 129,231, which was recorded as claims for tax refund.

22. LABA PER SAHAM

	30 Juni/ June 2019
Laba bersih	265.784
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	928.707
Laba per saham-dasar (dalam Rupiah penuh)	286

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

22. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2018	
	280.574	Net income
	928.707	Weighted average number of outstanding shares
	302	Basic earnings per share (in whole Rupiah)

As of June 30, 2019 and 2018, the Company did not have instruments which could potentially become common shares. Consequently, the dilutive earnings per share is the same as basic earnings per share.

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management Personnel consists of Board of Commissioners and Directors.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan (Lanjutan)

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 12.174 dan Rp 23.581. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada imbalan pasca-kerja yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature of relationship (Continued)

Compensation for key management personnel for current six months period June 30, 2019 and the year ended December 31, 2018 comprised of short-term employee benefits amounted to Rp 12,174 and Rp 23,581, respectively. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there were no post-employment benefits that have been recorded for key management personnel.

The details of the relationship with related parties as of June 30, 2019 and December 31, 2018, were as follows:

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/Nature of relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
PT Summit Auto Group ("SAG")	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan dan beban umum dan administrasi/ Other receivables, accrued expenses, income and general and administrative expenses
Sumitomo Corporation, Japan	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses
PT Summit Oto Finance	Mempunyai pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders or management with those of the Company	Piutang lain-lain dan pendapatan/Other receivables and income
PT Bank BTPN Tbk	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ Have the same shareholders with those of the Company	Kas di bank, deposito berjangka, piutang lain-lain, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, pendapatan sewa dari sewa operasi, pendapatan lain-lain, biaya keuangan, dan beban umum dan administrasi/ Cash in bank, time deposit, other receivables, derivative assets held for risk management, borrowing, accrued expenses, other liabilities, lease income from operating lease, financial charges, other income, and general and administrative expenses

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Sifat hubungan (Lanjutan)

Nature of relationship (Continued)

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/Nature of relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia *	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i> * Pada tanggal 1 Februari 2019 PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia efektif bergabung ke PT Bank BTPN Tbk. Angka koresponding telah disesuaikan/ <i>On February 1, 2019 Sumitomo Mitsui Indonesia Bank company effectively joined to PT Bank BTPN Tbk. Correspondence number have been adjusted</i>	Kas di bank, deposito berjangka, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko, piutang lain-lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, pendapatan sewa dari sewa operasi, pendapatan lain-lain, biaya keuangan dan beban umum dan administrasi/ <i>Cash in bank, time deposit, derivative assets held for risk management, other receivables, borrowing, accrued expenses, other liabilities, lease income from operating lease, other income, financial charges and general and administrative expenses</i>
PT Sumitomo Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Other receivables and income</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/Singapore Branch	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan biaya keuangan/ <i>Borrowing, accrued expenses and financial charges</i>
Sumitomo Mitsui Auto Service ("SMAS")	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Beban yang masih harus dibayar dan beban umum dan administrasi/ <i>Accrued expenses and general and administrative expenses</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Other receivables and income</i>
PT Summitas Property	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Piutang lain-lain, aset lain-lain, pendapatan dan beban umum dan administrasi/ <i>Other receivables, other assets, income and general and administrative expenses</i>
PT Asuransi Sumit Oto	Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan/ <i>Have the same shareholders with those of the Company</i>	Utang obligasi, beban yang masih harus dibayar dan biaya keuangan/ <i>Bonds payable, accrued expenses, and financial charges</i>

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The details of transactions with related parties were as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities		
	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank BTPN Tbk	48.044	5.439	0,21%	0,01%	PT Bank BTPN Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank BTPN Tbk	152.500	392.400	0,66%	1,62%	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	200.544	397.839	0,87%	1,63%	Total
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Personil manajemen kunci	-	706	0,00%	0,00%	Key management personnel
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Summit Oto Finance	6	15	0,00%	0,00%	PT Summit Oto Finance
PT Summit Auto Group	17	5	0,00%	0,00%	PT Summit Auto Group
PT Bank BTPN Tbk	1.481	1.420	0,01%	0,01%	PT Bank BTPN Tbk
PT Sumitomo Indonesia	731	746	0,00%	0,00%	PT Sumitomo Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	43	42	0,00%	0,00%	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Summitmas Property	-	(6)	0,00%	0,00%	PT Summitmas Property
Lain-lain	492	-	0,00%	0,00%	
Jumlah	2.770	2.222	0,01%	0,01%	Total
Aset lain-lain					Other assets
Simpanan jaminan					Security deposits
PT Summitmas Property	7.174	6.765	0,03%	0,03%	PT Summitmas Property
Beban dibayar dimuka					Other assets
PT Summitmas Property	4.920	4.505	0,02%	0,02%	PT Summitmas Property
Jumlah	12.094	11.270	0,05%	0,05%	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima					Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	1.329.254	1.600.151	7,77%	7,15%	PT Bank BTPN Tbk
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko PT Bank BTPN Tbk	11.054	7.249	0,06%	0,04%	Derivative liabilities held for risk management PT Bank BTPN Tbk
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Sumit Oto	94.951	79.924	0,56%	0,33%	PT Asuransi Sumit Oto
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
PT Bank BTPN Tbk	11.240	11.348	0,07%	0,05%	PT Bank BTPN Tbk
PT Summit Auto Group	-	3.850	0,00%	0,02%	PT Summit Auto Group
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	585	588	0,00%	0,00%	Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)
PT Asuransi Sumit Oto	1.279	1.049	0,01%	0,00%	PT Asuransi Sumit Oto
Jumlah	13.104	16.835	0,08%	0,07%	Total
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Bank BTPN Tbk	2.015	898	0,00%	0,00%	PT Bank BTPN Tbk

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- a. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban/ Percentage to total income and expenses	
	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Pendapatan				
Pendapatan sewa dari sewa operasi				
PT Summit Oto Finance	920	833	0,05%	0,04%
PT Summit Auto Group	157	154	0,01%	0,01%
PT Bank BTPN Tbk	2.685	2.733	0,14%	0,14%
PT Summitmas Property	138	166	0,01%	0,01%
PT Sumitomo Indonesia	3.896	3.571	0,20%	0,18%
PT SMFL Leasing Indonesia	912	783	0,05%	0,04%
Jumlah	8.708	8.240	0,44%	0,41%
Pendapatan lain-lain				
PT Bank BTPN Tbk	20.754	8.795	1,04%	0,43%
Beban				
Beban keuangan				
Pinjaman yang diterima				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation- Cabang Singapura	-	1.423	0,00%	0,09%
PT Bank BTPN Tbk	33.236	24.483	2,04%	1,47%
PT Asuransi Sumit Oto	3.519	2.113	0,22%	0,13%
Jumlah	36.755	28.019	2,26%	1,69%
Beban umum dan administrasi				
Sewa kantor				
PT Summitmas Property	13.170	12.543	0,81%	0,76%
Pelatihan dan pendidikan				
PT Summit Auto Group	7.829	7.091	0,48%	0,43%
Jasa konsultan				
PT Summit Auto Group	4.950	7.778	0,30%	0,47%
Sumitomo Corporation, Jepang	820	1.142	0,05%	0,07%
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	1.152	1.167	0,07%	0,07%
Lain-lain				
PT Bank BTPN Tbk	20	33	0,00%	0,00%
Jumlah	27.942	29.754	1,72%	1,79%

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties (Continued)

- a. The details of transactions with related parties were as follows: (Continued)

Income	
Lease income from operating lease	
PT Summit Oto Finance	
PT Summit Auto Group	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Summitmas Property	
PT Sumitomo Indonesia	
PT SMFL Leasing Indonesia	
Total	
Other income	
PT Bank BTPN Tbk	
Expenses	
Financial charges	
Borrowings	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation- Singapore Branch	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Asuransi Sumit Oto	
Total	
General and administrative expenses	
Office rental	
PT Summitmas Property	
Training and development	
PT Summit Auto Group	
Consultancy fees	
PT Summit Auto Group	
Sumitomo Corporation, Japan	
Sumitomo Mitsui Auto Service (SMAS)	
Others	
PT Bank BTPN Tbk	
Total	

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada personil manajemen kunci.
- b. Sejak tahun 2011, Perseroan bersama-sama dengan SAG mengadakan perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Pendidikan Karyawan. Berdasarkan perjanjian tersebut, SAG memberikan jasa pendidikan bagi karyawan Perseroan, dan Perseroan berkewajiban membayar imbalan jasa kepada SAG masing-masing sebesar Rp 7.829 dan Rp 7.091, yang dicatat pada beban pelatihan dan pendidikan, dalam "Beban umum dan administrasi" (lihat Catatan 19) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, Netsol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties (Continued)

- a. As of June 30, 2019 and 2018 there was no allowance for impairment losses that have been recorded against consumer financing receivable for key management personnel.
- b. Since 2011, the Company and SAG entered into an Agreement for Provision of Employee Educational Services. Based on the agreement, SAG provided educational services for the Company's employees, and the Company is obliged to pay service fee to SAG of Rp 7,829 and Rp 7,091 which was recorded in training and development expense, under "General and administrative expenses" (see Note 19) for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On July 24, 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classifications of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

The table below sets out the carrying amounts of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni/June 2019				
Derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivative held for risk management</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other <i>amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
				Financial assets
Kas dan setara kas	-	1.900.003	-	1.900.003
Piutang pembiayaan konsumen	-	19.533.439	-	19.533.439
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	432.476	-	-	432.476
Piutang lain-lain	-	147.300	-	147.300
	<u>432.476</u>	<u>21.580.742</u>	<u>-</u>	<u>22.013.218</u>
				<i>Cash and cash equivalents</i>
				<i>Consumer financing receivables</i>
				<i>Derivative assets held for risk management</i>
				<i>Employee's receivables</i>
Liabilitas keuangan				
				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	(13.547.421)	(13.547.421)
Utang obligasi	-	-	(2.719.779)	(2.719.779)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(153.011)	-	-	(153.011)
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	(161.624)	(161.624)
Utang premi asuransi	-	-	(12.024)	(12.024)
Utang usaha	-	-	(52.609)	(52.609)
	<u>(153.011)</u>	<u>-</u>	<u>(16.493.457)</u>	<u>(16.646.468)</u>
31 Desember/December 2018				
Derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ <i>Derivative held for risk management</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other <i>amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
				Financial assets
Kas dan setara kas	-	722.044	-	722.044
Piutang pembiayaan konsumen	-	21.473.928	-	21.473.928
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	829.716	-	-	829.716
Piutang lain-lain	-	113.126	-	113.126
	<u>829.716</u>	<u>22.309.098</u>	<u>-</u>	<u>23.138.814</u>
				<i>Cash and cash equivalents</i>
				<i>Consumer financing receivables</i>
				<i>Derivative assets held for risk management</i>
				<i>Employees' receivables</i>
Liabilitas keuangan				
				Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	(15.722.116)	(15.722.116)
Utang obligasi	-	-	(1.895.797)	(1.895.797)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(52.319)	-	-	(52.319)
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	(159.138)	(159.138)
Utang premi asuransi	-	-	(26.641)	(26.641)
Utang usaha	-	-	(92.375)	(92.375)
	<u>(52.319)</u>	<u>-</u>	<u>(17.896.067)</u>	<u>(17.948.386)</u>

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: *inputs* that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrument termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *swap* suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model *Monte Carlo*.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Company uses widely recognized valuation models to determine the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. The availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management judgement and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment ("CVA") and debit valuation adjustment ("DVA") when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses Monte Carlo model.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

	30 Juni/June 2019 Level/Level 2
Aset keuangan	
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	432.476
Liabilitas keuangan	
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	153.011
	31 Desember/December 2018 Level/Level 2
Aset keuangan	
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	829.716
Liabilitas keuangan	
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	52.319

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *riskfree* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments measured at fair value

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

Financial assets
- Derivative assets held for risk management
Financial liabilities
- Derivatives liabilities held for risk management
Financial assets
- Derivative assets held for risk management
Financial liabilities
- Derivatives liabilities held for risk management

The fair value of derivatives instruments as of June 30, 2019 and December 31, 2018 was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.

	30 Juni/June 2019		
	Nilai wajar/Fair value	Nilai wajar/Fair value	
	Level/Level 2	Level/Level 3	
Nilai tercatat/ Carrying amount			
Aset keuangan:			
Piutang pembiayaan konsumen	19.533.439	-	20.166.832
Piutang karyawan	74.774	-	66.478
	<u>19.608.213</u>	<u>-</u>	<u>20.233.310</u>
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman yang diterima	13.547.421	-	13.469.699
Utang obligasi	2.719.779	2.720.083	-
	<u>16.267.200</u>	<u>2.720.083</u>	<u>13.469.699</u>
	31 Desember/ December 2018		
	Nilai wajar/Fair value	Nilai wajar/Fair value	
	Level/Level 2	Level/Level 3	
Nilai tercatat/ Carrying amount			
Aset keuangan:			
Piutang pembiayaan konsumen	21.473.928	-	22.204.740
Piutang karyawan	47.361	-	43.782
	<u>21.521.289</u>	<u>-</u>	<u>22.248.522</u>
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman yang diterima	15.722.116	-	15.657.991
Utang obligasi	1.895.797	1.879.838	-
	<u>17.617.913</u>	<u>1.879.838</u>	<u>15.657.991</u>

Nilai wajar kas dan setara kas dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

Financial assets:
Consumer financing receivables
Employees' receivables

Financial liabilities:
Borrowings
Bond payables

Financial assets:
Consumer financing receivables
Employees' receivables

Financial liabilities:
Borrowings
Bond payables

The fair values of cash and cash equivalents and other receivables approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan jatuh tempo dan jatuh tempo jangka panjang dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar pinjaman dengan suku bunga tetap dan jatuh tempo yang singkat mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas pinjaman tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi Oto Multiartha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair value (Continued)

The fair value of consumer financing receivables, employees' receivables and fixed-rate long-term borrowings are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is re-pricing frequently.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the fair value of fixed-rate and short term borrowings approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective borrowings.

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market prices for Oto Multiartha Bonds listed in Indonesia Stock Exchange.

The fair values of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas:

- a. menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- b. memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- c. memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50%.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

26. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018, the Company is required, but not limited to:

- a. maintain the gearing ratio not exceed the maximum limit, i.e. 10 times*
- b. have a minimum Equity of Rp 100,000*
- c. have a minimum Equity toward Paid-up Capital ratio by 50%.*

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be in line with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, by dividing total debt to total capital (net worth).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (net worth) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

	<u>30 Juni/June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
- <i>Gearing ratio</i>	2,68	2,97	- <i>Gearing ratio</i>
- Ekuitas	6.059.028	5.882.687	- Equity

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 64 kantor cabang yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi dan Karawang), Sumatera, Jawa Timur dan Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Barat dan Banten, dan Jawa Tengah. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Informasi utama yang berkaitan dengan segmen operasi disajikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its operating activities and identified its reporting segments based on geographic area consisting of Head Office and 64 branches that are allocated into areas, namely, Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi, and Karawang), Sumatera, East Java and Bali, Kalimantan and Sulawesi, West Java and Banten, and Central Java. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by management. Key information concerning the operating segments as of June 30, 2019 and December 31, 2018 was set out as follows:

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pihak eksternal - bersih berdasarkan pasar geografis/ <i>Consumer financing income from external party - net based on geographical market</i>			
30 Juni/June 2019		31 Desember/ December 2018	
<u>Pasar geografis</u>			<u>Geographical market</u>
Jabodetabeka	519.305	1.074.966	Jabodetabeka
Sumatera	347.435	711.787	Sumatera
Jawa Timur dan Bali	225.669	466.022	East Java and Bali
Jawa Barat dan Banten	207.413	440.744	West Java and Banten
Kalimantan dan Sulawesi	209.604	414.864	Kalimantan and Sulawesi
Jawa Tengah	104.100	213.257	Central Java
Jumlah	1.613.526	3.321.640	Total
Nilai tercatat aset segmen*/ <i>Carrying amount of segment assets*</i>			
30 Juni/June 2019		31 Desember/December 2018	
Jabodetabeka	6.726.114	7.593.055	Jabodetabeka
Sumatera	4.556.707	5.063.035	Sumatera
Jawa Timur dan Bali	2.840.449	3.239.538	East Java and Bali
Jawa Barat & Banten	2.612.733	2.935.499	West Java
Kalimantan dan Sulawesi	2.676.099	2.921.054	Kalimantan and Sulawesi
Jawa Tengah	1.357.528	1.519.468	Central Java
Jumlah	20.769.630	23.271.649	Total

* Nilai tercatat aset segmen terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan nilai buku aset tetap/*Carrying amount of segment assets consist of consumer financing receivables before allowance for impairment losses and net book value of fixed assets.*

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	30 Juni/June 2019 (Enam Bulan)/(Six Months)	31 Desember/December 2018 (Satu Tahun)/(One Year)	
Jabodetabeka	119.605	358.326	Jabodetabeka
Jawa Barat & Banten	110	967	West Java
Sumatera	248	385	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	856	483	Kalimantan and Sulawesi
Jawa Timur dan Bali	85	206	East Java and Bali
Jawa Tengah	23	54	Central Java
Jumlah	120.927	360.421	Total

Berikut adalah rekonsiliasi aset untuk segmen dilaporkan:

The reconciliation of assets for reportable segments as follows:

	30 Juni/June 2019 (Enam Bulan)/(Six Months)	31 Desember/December 2018 (Satu Tahun)/(One Year)	
Aset untuk segmen dilaporkan	20.769.630	23.271.649	Assets for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.397.512	987.061	Unallocated amounts
Jumlah Aset	23.167.142	24.258.710	Total Assets

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan/pihak lawan yang berdomisili di negara Indonesia.

All of the Company's income were generated from its customer/counterparties domiciled in Indonesia.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

28. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Beberapa standar akuntansi baru, perubahan dan interpretasi terhadap beberapa standar telah terbit tetapi belum efektif dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif 1 Januari 2020, mungkin memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Certain new accounting standards, amendments and annual improvement on certain standards have been issued but not yet effective and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAK which will become effective starting January 1, 2020, may have a significant effect on the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF(Lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
 PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat petunjuk yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan umum baru untuk akuntansi lindung nilai. PSAK ini meneruskan petunjuk untuk penghentian pengakuan instrumen keuangan yang diambil dari PSAK 55.

PSAK No. 71 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan. Penerapan secara retrospektif secara umum disyaratkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum diterapkan secara prospektif, dengan beberapa pengecualian yang terbatas. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan apakah, besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak diakui sebagai aset terpisah jika kriteria tertentu terpenuhi.

28. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
 PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

PSAK No. 71 is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted. Retrospective application is generally required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity as of January 1, 2020.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
 PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. This PSAK also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF(Lanjutan)

PSAK No. 72 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK No 72 menawarkan berbagai pilihan transisi termasuk penerapan retrospektif secara penuh dimana entitas dapat memilih untuk menerapkan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan pada laporan keuangan tahun 2020. Ketika menerapkan metode penerapan retrospektif penuh, entitas juga dapat memilih menggunakan berbagai panduan praktis untuk mempermudah transisi.

- PSAK No. 73, "Sewa"
 PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa". PSAK No. 73 meniadakan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi maupun sewa pembiayaan dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa. Dalam menerapkan model baru, penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk pesewa sesuai dengan PSAK No. 30. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa ini dengan mengikuti model akuntansi PSAK No. 30 untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK No. 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif oleh pesewa.

PSAK No. 73 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan jika entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72.

28. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

PSAK No. 72 is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted. PSAK No. 72 offers a range of transition options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

- PSAK No. 73, "Leases"
 PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, "Leases". PSAK No. 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. In applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK No. 30 operating lease and finance lease accounting models, respectively. However, PSAK No. 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PSAK No. 73 is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted if PSAK No. 72 is also applied.

**PT OTO MULTIARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT OTO MULTIARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND
SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF(Lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perseroan belum menentukan dampak dari implementasi standar- standar akuntansi tersebut. Sehubungan dengan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", Perseroan telah menunjuk konsultan untuk membantu Perseroan dalam proses implementasi dan saat ini sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini terhadap laporan keuangan. Perseroan tidak berencana menerapkan penerapan dini atas standar-standar ini.

**28. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

As of the issuance of these financial statements, the Company has not determined the extent of impact from implementation of these accounting standards. With regard to PSAK No. 71 "Financial Instruments", the Company has appointed consultants to assist the Company in the implementation process and is currently evaluating potential impact that adoption of this standard will have on its financial statements. The Company does not plan to early adopt these standards.

**29. PERATURAN BARU YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Tidak ada peraturan baru yang telah terbit tetapi belum efektif untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

**29. NEW REGULATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

No new regulation which has been issued but not yet effective for current period ended June 30, 2019 and will have significant impact to the Company's business activities.
